

KONSERVASI BERKELANJUTAN

KAMPUS UNNES 2023

unes.ac.id/konservasi/sustainability-report



SUB DIREKTORAT KONSERVASI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



TIM PENYUSUN

1. Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si.
2. Teguh Prihanto, S.T., M.T.
3. Dr. Ir. Ananto Aji, M.S.
4. Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.
5. Khoirudin Fathoni, S.T., M.T.
6. Ekiyardi, M.Pd.
7. Yuniawan Prima Nanda
8. Eli Dwi Astuti, S.Si.
9. Rahmanudin, S.Si.
10. Chusna Adzanin Therawati, S.E.
11. Alifiansyah Abdimmuniib A.W, S.Pd.
12. Pujiyono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
PRAKATA	vi
VISI & MISI	vii
CONSERVATION OFFICE: SUB DIREKTORAT KONSERVASI	1
KONSERVASI DALAM DATA 2022.....	3
KALEIDOSKOP KONSERVASI 2021-2022.....	7
IMPLEMENTASI PILAR KONSERVASI	13
♦ PILAR NILAI DAN KARAKTER.....	14
♦ PILAR SENI DAN BUDAYA	23
♦ PILAR SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN.....	31
SISTEM PENANAMAN POHON (SIOMON)	42
KONSERVASI ENERGI	46
TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU (TPST).....	48
UNNES ECOFARM	50
ANUGERAH KONSERVASI	57
UNNES GSR	62
PROGRAM H-BAT	70
PROGRAM UNGGULAN 20223.....	76
♦ PRODUK INOVASI BERBASIS LIMBAH (LPPM).....	77
UCAPAN TERIMA KASIH	88

KATA PENGANTAR



Prof. Dr. S Martono, M.Si.
Rektor Universitas Negeri Semarang

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Segala puji hanya untuk Allah Azza wa Jalla. Taufik, hidayah, dan inayah-nya memberi arah kepada kita untuk selalu bekerja dan berkarya demi kemajuan universitas tercinta: Universitas Negeri Semarang. Ridha Tuhan Yang Maha Esa senantiasa kita harapkan agar upaya mewujudkan visi UNNES menjadi universitas bereputasi dunia dan pelopor kecemerlangan pendidikan yang berwawasan konservasi dapat tercapai dan penuh keberkahan.

UNNES pada tahun 2023 telah memasuki usia ke 58 tahun, yang menunjukkan usia matang bagi suatu lembaga. Pada usianya ini UNNES telah berhasil menggapai kecemerlangan pada berbagai bidang. Transformasi dari lembaga BLU menjadi PTN-BH pada akhir 2022 mendorong terjadinya perubahan fundamental yang memperkuat dan memperkokoh UNNES sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik dan terkemuka kebanggaan bangsa Indonesia. Berbagai peluang

mewujudkan keunggulan berbagai bidang ada di balik tantangan besar yang mengiringi perubahan tersebut. Setelah lebih dari 11 tahun mengukuhkan diri sebagai universitas konservasi, UNNES tetap konsisten mengimplementasikan program-program konservasi di dalam maupun di luar kampus. Program internal kampus terkait wawasan konservasi tersebut direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi melalui kompetisi antar unit yakni program Hijau, Bersih dan Sehat

(H-BAT) yang diintegrasikan dengan indikator UI Greenmetric. Tujuannya untuk memaksimalkan peran dan kontribusi dalam mewujudkan kampus berkelanjutan sekaligus meminimalkan dampak negatif agar peran UNNES dalam pembangunan makin besar.

Tahun 2010 saat UI Greenmetric baru lahir, UNNES telah mengikuti pemeringkatan tersebut. Tujuannya bukan semata-mata mendapatkan peringkat. Target prioritasnya adalah mewujudkan kampus berkelanjutan sesuai visi UNNES.

UNNES dengan 3 pilar konservasi, yakni nilai dan karakter, seni dan budaya, dan sumberdaya alam dan lingkungan terus mengupayakan peningkatan kinerja 3 pilar tersebut. Kampus hijau yang mandiri menjadi target kinerja pilar SDA dan lingkungan antara lain diimplementasikan melalui optimalisasi *shuttle car* yang merupakan mobil listrik untuk melayani transportasi di dalam kampus. Sebanyak 5 armada setiap hari kerja beroperasi sejak pukul 06.00 - 17.00 WIB pada setiap hari kerja senin hingga jumat. Keharusan membawa tumbler pada

setiap kegiatan bertujuan untuk meminimalkan sampah plastik juga diterapkan tanpa kecuali, baik bagi mahasiswa, dosen, tendik maupun pimpinan.

UNNES berkomitmen menjadi panutan dan menulari dunia pendidikan berbagai jenjang untuk berkegiatan berkelanjutan di lembaganya masing-masing. Kompetisi nasional UNNES *Green School Ranking* (UGSR) 2023 bagi sekolah menengah telah menginjak tahun ke 3. Masih banyak sekolah yang belum terlibat menjadi tantangan untuk UNNES untuk terus mengenalkan melalui kegiatan sosialisasi baik melalui daring maupun luring. Pada tahun mendatang diharapkan sekolah yang terlibat makin meningkat sehingga budaya literasi lingkungan makin meluas. Semoga dengan bekerja bersama-sama, peningkatan literasi lingkungan makin nyata dan akhirnya keamanan dan kenyamanan hidup di bumi makin menjanjikan.

Wassalamualaikum warohmatullahi wa barokatuh

PRAKATA



Prof. Dr. Ir. Amin Retnoningsih, M.Si.
Kepala Sub Direktorat Konservasi UNNES

Salam Konservasi,

UNNES sebagai kampus keberlanjutan relevan dengan visi UNNES untuk mewujudkan UNNES sebagai Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi.

Tahun 2023 *student body* UNNES makin besar karena dibukanya satu fakultas baru (fakultas kedokteran) dan peningkatan kuota penerimaan mahasiswa baru pada setiap program studi sejalan dengan perubahan UNNES menjadi PTNBH. Peningkatan jumlah mahasiswa berdampak langsung kepada jumlah kendaraan roda dua. Antisipasi telah dirancang sebelumnya dengan menyediakan area parkir bertingkat. Area parkir bertingkat telah dibangun di beberapa fakultas seperti FT, FH, dan FISIP. Tatakelola kendaraan bermotor terutama roda dua di dalam kampus juga diperbaharui dengan tujuan emisi dapat dilokalisir sekaligus membudayakan berjalan kaki di dalam kampus. Semua kendaraan roda dua diupayakan masuk dan keluar kampus tidak melalui jalan utama. Kendaraan

tersebut dibuatkan jalur khusus di area kampus paling luar. Oleh karena itu, area parkir UNNES tahun 2023 diupayakan berada pada bagian tepi area kampus sehingga jumlah kendaraan masuk kampus melalui jalan utama minimal.

Jembatan yang menghubungkan kampus Barat dan Timur dibangun khusus untuk keselamatan dan kemudahan para pejalan kaki. Fasilitas-fasilitas dibangun dan diperbaiki agar berjalan kaki di Kawasan kampus makin membudaya. Trotoar diperbaiki, pohon peneduh diperbanyak dan dipelihara agar kanopinya dapat menjadi peneduh yang nyaman.

Peningkatan jumlah sivitas yang masuk kampus juga berdampak kepada peningkatan jumlah sampah. Upaya mengencakan membawa tumbler pada setiap kegiatan luring terus

ditingkatkan. Sering minum pada musim kemarau panjang dan kering seperti saat ini juga penting untuk menghindari dan mengatasi dehidrasi.

Sebagai tindak lanjut UGSR 2022, kegiatan yang sama pada 2023 diperkenalkan kepada lebih banyak sekolah menengah meskipun hasilnya masih banyak sekolah yang belum bersedia bergabung. Program peningkatan literasi lingkungan pada

sekolah menengah di Indonesia perlu dilakukan secara intens dengan cara-cara yang menarik dan terjangkau oleh sekolah. Tahun 2024, UNNES melalui *conservation office* “Sub Direktorat Konservasi” merencanakan melakukan program pendampingan untuk meningkatkan literasi lingkungan baik untuk masyarakat sekitar kampus maupun sekolah menengah.

Visi & Misi

Visi

Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia;
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat;
4. menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan
5. Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi



Sub-Direktorat (Subdit) Konservasi menggantikan peran UPT Pengembangan Konservasi sebagai *conservation office* pada saat UNNES masih sebagai BLU. Subdit ini berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktorat Akademik, Kemahasiswaan, dan Konservasi, yang pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. *Conservation office* UNNES menjalankan fungsi dan tugas merancang, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi terwujudnya visi UNNES berwawasan konservasi dalam rangka meraih reputasi dunia. Tugas dan fungsi Subdit Konservasi tetap yakni mengawal terwujudnya implementasi kampus berkelanjutan melalui 3 (tiga) pilar konservasi, yakni pilar nilai dan karakter, seni dan budaya, serta sumber daya alam (SDA) dan lingkungan

Penetapan Sub-Direktorat KONSERVASI berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2009 tentang Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi; Peraturan Rektor Nomor 27 tahun 2012 tentang Tata Kelola Kampus Berwawasan Konservasi di Universitas Negeri Semarang; Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang, dan Peraturan Rektor Nomor 6 tahun 2017 tentang Spirit Konservasi Universitas Negeri Semarang.

Tugas pokok Subdit Konservasi adalah:

1. menyusun rencana, program, dan anggaran Subdirektorat Konservasi;
2. melaksanakan peningkatan mutu pengembangan konservasi berkelanjutan;
3. merancang dan mengawasi standar mutu pengembangan konservasi;
4. memfasilitasi sarana dan prasarana pengembangan konservasi;
5. menggalang sumber daya dan kerja sama dalam bidang konservasi;
6. merancang dan melaksanakan kegiatan konservasi SDA dan Lingkungan, konservasi Seni dan

Budaya, konservasi Nilai dan Karakter.

7. mereputasikan UNNES melalui konservasi;
8. mengembangkan bisnis berbasis konservasi
9. pengungkit *income generating*;
10. mengembangkan kerja sama berbasis konservasi pengungkit *income generating*;
11. mengembangkan wisata berbasis konservasi
12. pengungkit *income generating*;
13. pengembangan tanaman obat pengungkit *income generating*; dan
14. menyelenggarakan event-event berbasis konservasi pengungkit *income generating*.

Dalam pelaksanaan tugas Subdirektorat Konservasi didukung oleh:

- a. Seksi konservasi seni budaya dan nilai karakter; dan
- b. Seksi konservasi sumber daya.

Seksi konservasi seni budaya dan nilai karakter memiliki tugas:

- a. melaksanakan koordinasi dan aksi dalam program pendidikan, pelatihan, dan pendampingan bagi civitas akademika untuk mewujudkan kampus yang berkelanjutan;
- b. melakukan perencanaan aksi dalam program pendidikan, penelitian,

pengabdian, pelatihan, dan pendampingan bagi civitas akademika untuk mewujudkan kampus yang berwawasan konservasi;

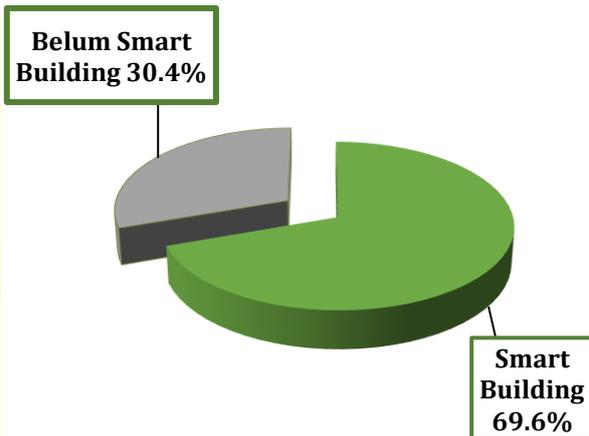
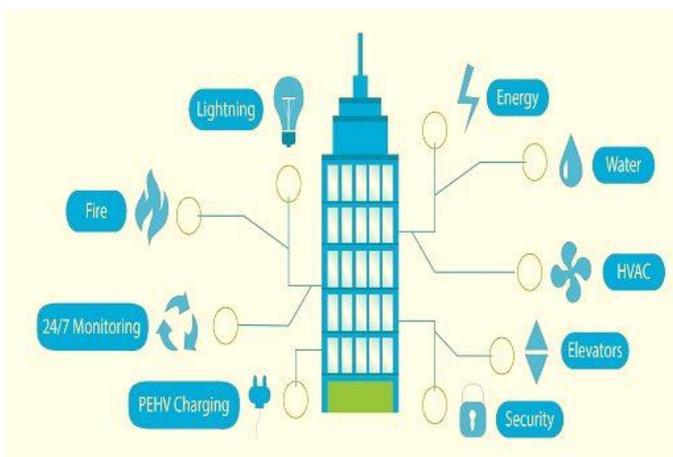
- c. mengembangkan tema penelitian untuk mewujudkan kampus yang berwawasan konservasi; dan
- d. melakukan dan mengembangkan tema pengabdian kepada masyarakat sebagai acuan UNNES berkontribusi dalam upaya pemecahan permasalahan lingkungan pada tingkat lokal, nasional, dan global.

Seksi konservasi sumber daya memiliki tugas:

- a. menyusun dan menjamin keterlaksanaan regulasi dan kebijakan terkait bidang energi terbarukan, transportasi hijau, pengelolaan limbah, pemanfaatan sumber daya alam;
- b. melakukan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa;
- c. melakukan analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan regulasi terkait bidang energi terbarukan, transportasi, pengelolaan limbah, pemanfaatan sumberdaya alam

Konservasi Dalam Data 2022

Smart Building

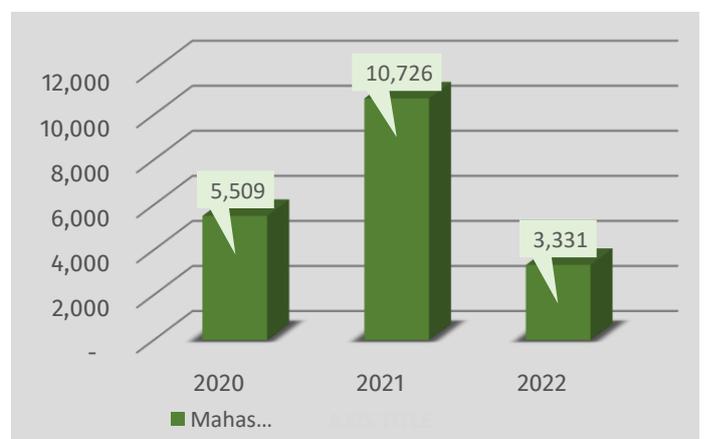


Kader Konservasi

Bersertifikat dari BKSDA



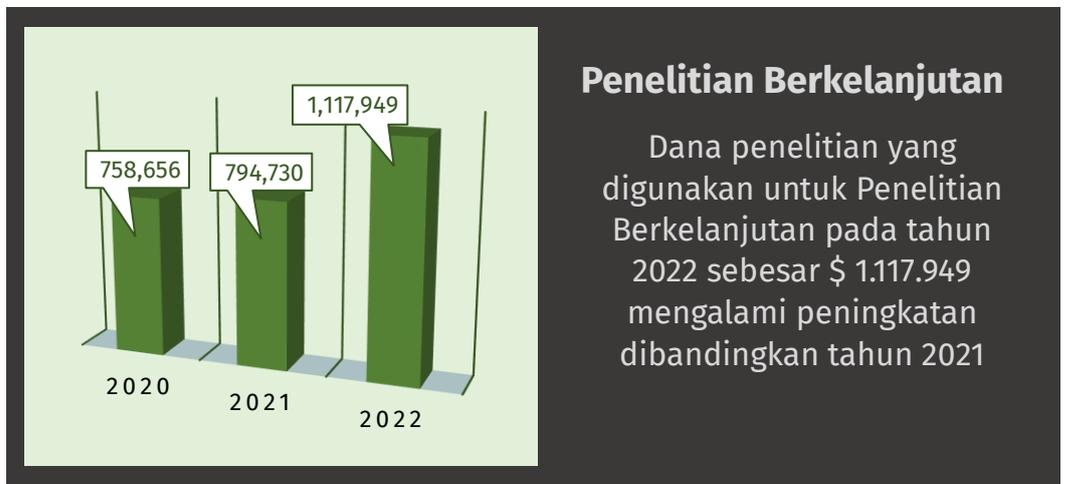
Penanaman (SiOmon)



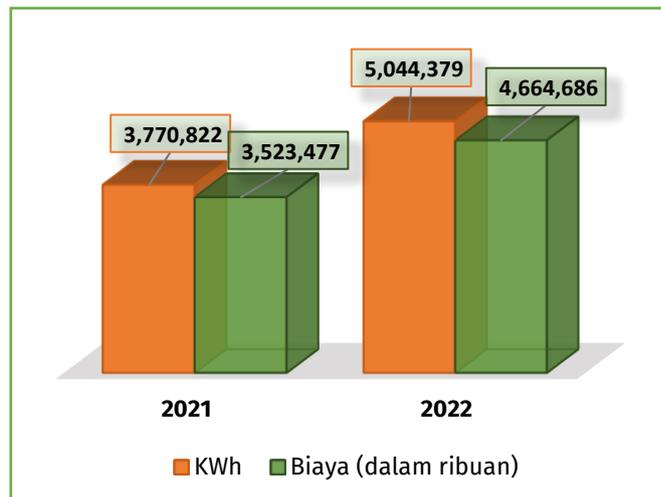
Peringkat UI Greenmetric



Penelitian Berkelanjutan



Penggunaan Listrik (Main Campus)



Energi Terbarukan

No	Fasilitas Sumber Energi	2018	2019	2020	2021	2022
1	Panel Surya	128	293	776	776	1242
2	Biogas Komunal	2	2	2	2	2
3	Biodiesel	1	1	1	1	1
4	Wind Power	-	-	1	1	1

Lomba Esai Konservasi Nasional Tahun 2022

Konservasi Menurut Pandangan Generasi Z

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Peserta	No	Perguruan Tinggi	Jumlah Peserta
1	Akademi Kebidanan Harapan Bunda Bima	1	20	UIN RMS Surakarta	1
2	IAI Tabah Lamongan	1	21	UIN Saifudin Zuhri Purwokerto	2
3	IAIN Kudus	1	22	UIN Sunan Ampel Surabaya	1
4	IAIN Pekalongan	1	23	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	5
5	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	1	24	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2
6	Institut Pertanian Bogor	4	25	UIN Walisongo Semarang	4
7	Institut Pertanian Yogyakarta	1	26	Universitas Ahmad Dahlan	1
8	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	2	27	Universitas Airlangga	3
9	Institut Teknologi Bandung	2	28	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	1
10	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1	29	Universitas Bina Sarana Informatika	1
11	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	1	30	Universitas Brawijaya	4
12	Politeknik Manufaktur Bandung	1	31	Universitas Dian Nuswantoro Semarang	1
13	Politeknik Negeri Banjarmasin	1	32	Universitas Diponegoro	12
14	Politeknik Negeri Semarang	3	33	Universitas Gadjah Mada	6
15	Politeknik Negeri Sriwijaya	1	34	Universitas Indonesia	1
16	Poltekkes Kemenkes Semarang	5	35	Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia	1
17	Poltekkes TNI AU Adisutjipto Jogjakarta	1	36	Universitas Jambi	3
18	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang	2	37	Universitas Jenderal Soedirman	6
19	UIN Raden Mas Said Surakarta	2	38	Universitas Lampung	1
Jumlah (1-19)		32	Jumlah (20-38)		56

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Peserta
39	Universitas Malikussaleh	1
40	Universitas Muhammadiyah Bandung	1
41	Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	1
42	Universitas Muhammadiyah Semarang	3
43	Universitas Mulawarman	1
44	Universitas Negeri Jakarta	2
45	Universitas Negeri Malang	2
46	Universitas Negeri Medan	46
47	Universitas Negeri Riau	2
48	Universitas Negeri Semarang	691
49	Universitas Negeri Surabaya	1
50	Universitas Negeri Yogyakarta	3
51	Universitas Ngudi Waluyo	2
52	Universitas Padjadjaran	3
53	Universitas Pelita Bangsa	1
Jumlah (39-53)		760

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Peserta
54	Universitas Pendidikan Ganesha	1
55	Universitas Pendidikan Indonesia	2
56	Universitas PGRI Semarang	1
57	Universitas Sebelas Maret	7
58	Universitas Semarang	1
59	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2
60	Universitas Swadaya Gunung Djati	1
61	Universitas Teknologi Yogyakarta	1
62	Universitas Terbuka	1
63	Universitas Tidar	2
64	Universitas Tronojoyo Madura	1
65	Universitas Udayana	3
66	Universitas Wahid Hasyim	1
67	UPN Veteran Jawa Timur	2
Jumlah (54-67)		26
Jumlah Total		874

Juara Esai Konservasi 2022

No	Nama	Asal PT	Nilai	Juara
1	Ainur Rohmah	UGM	399	Juara 1
2	Khafinda Rizky Bayumurti	UNNES	389	Juara 2
3	Annajmi Tajriani	Unimed	383	Juara 3
4	Muhammad Wisam Wira Sakti	UB	382	Juara Harapan 1
5	Ahmad Nabil Makarim	UNNES	381	Juara Harapan 2
6	Chaterien Septia Sirai	UNS	380	Juara Harapan 3
7	Ruly Habibah Al Ihsani	UNNES	376	Juara Harapan 4
8	Andika Satrio Wibowo	UNNES	375	Juara Harapan 5

KALEIDOSKOP KONSERVASI

18 Agt
2021

Gelar PKKMB 2021, UNNES Terima Penghargaan
Leprid



Universitas Negeri Semarang (UNNES) menggelar Program Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2021.

Program PKKMB UNNES 2021 diikuti sebanyak 10.359 mahasiswa baru S1 dan Diploma, Pascasarjana, dan Mahasiswa Asing. Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (Leprid) menyerahkan empat penghargaan sekaligus kepada Rektor UNNES dan BEM KM UNNES dalam pemecahan rekor Penerimaan Mahasiswa Baru dengan menggunakan Pakaian Adat Nusantara untuk Merajut Kebhinekaan Serentak Se-Indonesia.

22 Agt
2021

Penguatan Karakter Anti Korupsi bagi Lurah
se-Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Tim Pengabdian UNNES memberikan penguatan karakter anti korupsi bagi Lurah se-Kecamatan Gunungpati Kota Semarang secara virtual melalui zoom apps.

Menurut Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan Pascasarjana UNNES, Penguatan karakter anti korupsi itu menjadi cara merubah sikap mental seseorang, lebih tersistem dan terukur, khususnya pada perubahan perilaku anti korupsi. Perilaku ini dapat diterapkan pada PNS dengan lingkungan terkecilnya seperti lurah, yang diidentifikasi PNS yang menjadi pelaku korupsi terbanyak di Semarang.



31 Agt
2021

Buka Webinar Penguatan Karakter, Rektor UNNES Tekankan Pentingnya Bela Negara



Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Prof Dr Fathur Rokhman MHum menekankan pentingnya penguatan karakter melalui upaya bela negara bagi mahasiswa melalui zoom apps.

Menurut Rektor UNNES sebagai Profesor Bidang Sociolinguistik, Bela negara menjadi bagian dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang akan mendorong pembentukan pembinaan karakter mahasiswa sebagai komitmen mahasiswa berkarakter dan berprestasi, anti radikalisme dan terorisme, anti narkoba dan obat-obat terlarang, serta pembentukan forum cinta untuk mencegah terjadinya penyebaran hoax, hatespeech, dan tindakan radikalisme.

21 Sept
2021

Mobil Pancaka Mahasiswa FT UNNES Berhasil Lolos Final Kontes Mobil Hemat Energi 2021

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman Mhum mengapresiasi karya mahasiswa FT UNNES dalam menghasilkan kendaraan hemat energi masa depan.

Mahasiswa FT UNNES yang tergabung dalam tim Pandawa berhasil lolos ke final dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2021 yang diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional, Kemendikbud Ristek. Manager Tim Pandawa KMHE 2021 Danang menyampaikan mobil Pancaka ini berhasil lolos ke final pada kelas Mesin Pembakaran dalam dengan bahan bakar Etanol.



1 Okt
2021

Kokohkan Bahasa dan Seni, FBS UNNES Gelar BBS



FBS UNNES, menyelenggarakan webinar secara Daring sebagai pembuka perhelatan tahunan kegiatan Bulan Bahasa dan Seni (BBS) tahun 2021.

Berbagai kegiatan akademik maupun, pertunjukkan seni, pelatihan dan perlombaan digelar pada BBS tahun 2021. Kegiatan yang dilaksanakam FBS seperti Konferensi Internasional, Workshop, webinar, kegiatan kesenian, pentas Tari Virtual, Musikalisasi puisi, orasi budaya, dan pertunjukan lainnya.

16 Nov
2021

Rektor UNNES Resmikan Monumen Konservasi Pancasila



Rektor UNNES meresmikan Monumen Konservasi Pancasila sebagai landmark baru UNNES.

Monumen Konservasi Pancasila divisualkan dalam bentuk burung garuda yang berdiri dengan gagah. Menurut Prof Fathur, Monumen Konservasi Pancasila memiliki nilai simbolik. Dari sisi visual monumen tersebut bewujud gambaran burung garuda yang mengepakkan sayapnya di atas bola dunia. Visualisasi ini menunjukkan tekad dan komitmen UNNES untuk meneguhkan nilai-nilai Pancasila dalam praktik kehidupan bersama sebagai masyarakat akademik yang berwawasan internasional.

27 Nov
2021

Sekar Ayu UNNES Bawakan Model Busana Ramah Lingkungan di Jogja Fashion Week



Tim Sekar Ayu Jurusan Tata Busana FT UNNES mengusung tema *Eco Fashion* dalam perhelatan pekan mode Jogja Fashion Week (*The New Beginning*).

Dalam event ini, Sekar Ayu berkomitmen mengusung *sustainable fashion*. Artinya seluruh bahan dan proses pembuatan karya menggunakan kekayaan budaya dan SDA. Mulai riset kain ecoprint, tenun, anyaman bamboo, dan tali goni dengan teknik macramé sebagai aksesoris. Selain itu, dalam proses pembuatan karyanya, Tim Sekar Ayu mengambil konsep *zero waste* dan *manipulation fabric*

15 Des
2021

UNNES Raih Dua Penghargaan dalam UI Greenmetric 2021



UNNES menduduki peringkat 5 Nasional sebagai kampus berkelanjutan versi UIGMWUR 2021

Hasil Ini didapatkan karena komitmen dan konsistensi UNNES dalam mengembangkan konservasi pada tiga pilar, yakni nilai dan karakter, seni dan budaya, serta sumberdaya alam dan lingkungan. Selain mendapatkan menduduki peringkat 5 nasional, UNNES juga mendapatkan penghargaan sebagai *The most Sustainability Innovative* dalam UIGMWUR 2021.

24 Jan
2022

Tiga Unit Pengembang Bersinergi Kembangkan Skema Sertifikasi Konservasi

Tiga unit pengembang bersinergi merancang skema sertifikasi LSP UNNES bertema konservasi yang sejalan dengan visi UNNES berwawasan Konservasi.

Unit tersebut adalah UPT Pengembangan Konservasi, Pusat Layanan Sertifikasi Kompetensi, Karier, & BK, dan Pusat Pengembangan Kurikulum, Inovasi Pembelajaran, MKU & MKDK. Syaiful Ridho menambahkan bahwa Mata Kuliah Umum Konservasi akan diselaraskan dengan tuntutan unit kompetensi bertemakan konservasi yang akan dikembangkan.



8 Feb
2022

Mahasiswa FT UNNES Ciptakan Sepeda Listrik Menggunakan Rangka Komposit Bambu

Mahasiswa UNNES didorong memiliki inovasi yang ramah lingkungan sesuai dengan visi UNNES sebagai perguruan tinggi Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional, agar bumi tetap terjaga kelestariannya.

Salah satu yang terus dikembangkan saat ini adalah keberadaan kendaraan listrik yang bertujuan mengurangi emisi gas rumah kaca karena tidak membutuhkan bahan bakar fosil sebagai penggerak utamanya. Mahasiswa UNNES Fakultas Teknik Arif Budiargo dan Muhammad Azziyadatur Rakhman yang dibimbing Dr Wirawan Sumbodo MT dan Rizki Setiadi SPd MT berhasil menciptakan sepeda listrik dengan rangka komposit bambu.



13 Apr
2022

Mahasiswa FT UNNES Ciptakan Sepeda Listrik Menggunakan Rangka Komposit Bambu

Konservasi merupakan kegiatan merawat, melestarikan, dan menjaga. Konservasi lingkungan berarti merawat, melestarikan, dan menjaga lingkungan yang ada.

Kelompok Pecinta Alam Wanadri mengadakan kegiatan Sekolah Kader Konservasi di wilayah Konservasi Masigit Kareumbi. Kegiatan Sekolah Kader Konservasi diharapkan akan terbentuknya kader kader yang peduli lingkungan dan menjadi sosok yang dapat memberikan perubahan terhadap lingkungan disekitar mereka. Kader kader konservasi inilah yang menjadi panutan bagi orang-orang disekitar mereka.



11 Mei
2022

Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNNES Gelar UNNES Menari dalam Peringatan Hari Tari Sedunia



Peringatan Hari Tari Dunia yang diselenggarakan setiap tanggal 29 April, yang merupakan salah satu upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya dalam bidang tari yang berlangsung secara internasional.

Perayaan Hari Tari Dunia UNNES Menari Tahun 2022 memasuki tahun ke-8 dengan mengusung tema “Nunggal Tekad Hambeksa”. Tema tersebut bermakna menyatukan tekad untuk menari. Ada tiga bentuk kegiatan dalam merayakan Hari Tari Dunia tahun ini yakni workshop “Konservasi Tari Pesisiran”, pentas virtual, dan Tik Tok Challenge UNNES Menari

9 Juni
2022

Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNNES Gelar UNNES Menari dalam Peringatan Hari Tari Sedunia

Gelar Karya Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang 2022 yang mengusung Tema: “SMART INNOVATION FOR CREATIVE INDUSTRIES”

Gelaran ini memiliki visi dalam menunjukkan macam karya-karya yang mengangkat inovasi cerdas menuju industri kreatif dengan beberapa tema *Sustainable Fashion* (Prodi Tata Busana), *Local Food Exploration for Stunting Children 3-5 Years Old* (Prodi Tata Boga), *Anthology of Mainland Mythical Creatures* (Prodi Tata Kecantikan, dan Industri Kreatif Berbasis Kearifan Lokal (Prodi PKK)



9 Juni
2022

Dies Natalis ke 57, UNNES Berikan Penghargaan Anugerah Konservasi Kepada Nadiem Anwar Makarim dan Ebiet G. Ade



Peringatan Dies Natalis ke 57 UNNES memberikan penghargaan Anugerah Konservasi kepada tokoh-tokoh bangsa yang berdedikasi tinggi melestarikan nilai-nilai luhur bangsa dan nilai-nilai konservasi.

Anugerah Konservasi Upakarti Dharmakarya Adikarana diberikan kepada Mendikbud Riset RI, Nadiem Anwar Makarim BA MBA, atas dedikasi dan pemikirannya dalam mewujudkan pendidikan di Tanah Air yang lebih adaptif terhadap tantangan zaman melalui kebijakan Merdeka Belajar. Anugerah Konservasi Upakarti Adhi Bhujangga Utama diberikan kepada salah satu legenda musik Tanah Air yang hampir seluruh karyanya menginspirasi untuk berbuat baik kepada sesama, kepada lingkungan, dan kepada semesta yaitu Ebiet G. Ade.

22 Juni
2022

Jurusan Sedratasik UNNES Suguhan Konser Kolaborasi, Untuk Peringati Hari Musik Sedunia



Memperingati Hari Musik Dunia, Jurusan Sendratasik FBS UNNES menggelar konser dengan tema Java Dwipa Symphonia.

Bertempat di Gedung B6 Fakultas Bahasa dan Seni, konser ini memadukan kolaborasi orkestra dan musik tradisional yang diiringi tarian. Dalam kegiatan ini kami memuat konsep tour musical dalam rangka memperingati hari musik dunia tahun 2022 dengan menampilkan kolaborasi orkestra dan musik tradisional yang sesuai dengan visi UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.



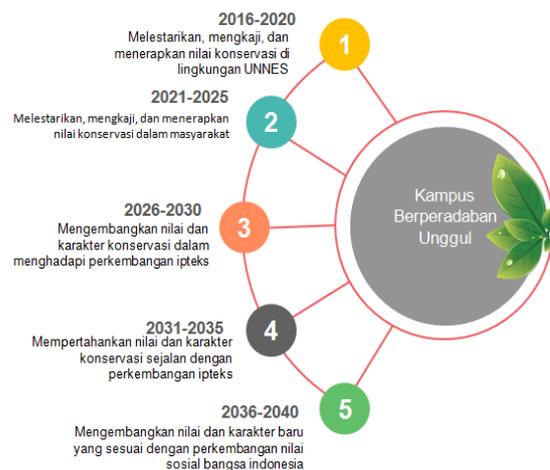
IMPLEMENTASI PILAR KONSERVASI

Pilar Nilai dan Karakter

Sebagai universitas berwawasan konservasi, UNNES (1) mendukung upaya pemerintah ikut mengelola SDA hayati, non hayati, dan ekosistem, (2) melindungi, mengawetkan, dan memanfaatkan SDA melalui kegiatan tri dharma dan keseimbangan ekosistem tetap terjaga, dan 3) menumbuhkan sikap mental, perilaku, yang bertanggungjawab sivitas UNNES dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati, pelestarian lingkungan, seni, budaya, dan olahraga. Dalam penyelenggaraan pendidikannya, UNNES mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai aspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur dan adil.



Nilai-nilai tersebut terinternalisasi dan menjadi karakter khas setiap sivitas dan lulusan UNNES. Nilai konservasi selalu menjadi acuan dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian oleh sivitas UNNES. Karakter khas UNNES melekat pada sosok UNNES secara fisik dan aktivitas sivitas UNNES di dalam dan di luar kampus.



Arah pengembangan UNNES berwawasan Konservasi adalah terwujudnya kampus berperadaban unggul. UNNES konsisten melakukan Upaya pencapaian melalui pelestarian, pengkajian dan menerapkan nilai dan karakter Konservasi dalam masyarakat. Implementasi pendidikan konservasi pilar nilai dan karakter, yaitu melakukan penanaman berbagai nilai-nilai luhur masyarakat Indonesia kepada semua masyarakat.

Kampus Berperadaban Unggul menjadi *milestone* UNNES melalui kajian, pelestarian, dan pemanfaatan nilai dan karakter konservasi. Pilar ini menjadi sarana utama mengembangkan dan mengimplementasikan konservasi. SDM dengan *mindset* konservasi, memudahkan melaksanakan misi untuk mencapai visi UNNES. Peran sivitas UNNES sekaligus juga menjadi teladan konservasi dilingkungannya masing-masing

Peringati Sumpah Pemuda ke-94, MAHAPALA UNNES Kibarkan Bendera Merah Putih di Pegunungan Himalaya

Selasa, 1 November 2022

MAHAPALA UNNES telah berhasil mengibarkan bendera merah putih di puncak Gunung Island Peak yang merupakan salah satu pegunungan es di Himalaya.



Pemuda adalah salah satu tonggak yang paling kuat dalam pondasi Indonesia. Tanggal 28 Oktober 1928 merupakan hari yang paling ditunggu bagi seluruh pemuda bangsa Indonesia. Didalamnya berisikan janji para pemuda bangsa untuk mencintai tanah air, bangsa dan bahasa yakni Indonesia. Untuk menumbuhkan semangat nasionalisme Pemuda Indonesia dalam memperingati hari sumpah pemuda ke 94, MAHAPALA Universitas Negeri Semarang (UNNES) telah berhasil mengibarkan bendera merah putih di Puncak Gunung Island Peak yang merupakan salah satu pegunungan es di Himalaya.

Berkat kerja keras, usaha, niat dan tekad yang kuat Ahmad Dzulfikar mahasiswa jurusan Ilmu Geografi, Fakultas Ilmu Sosial (FIS) yang juga didampingi alumni MAHAPALA UNNES yakni Priyo Handoko dapat mencapai puncak Gunung Island Peak ketinggian 6189 masl dengan keadaan sehat dan selamat. Ahmad Dzulfikar mengatakan keberhasilannya untuk dapat mengibarkan bendera merah putih pada Puncak Gunung Island Peak ini tentunya tidak lepas dari doa dan dukungan keluarga serta tim pendukung ekspedisi *Spirit of Indonesian Youth Expedition V*.

“Semoga dengan berhasilnya ekspedisi ini, MAHAPALA UNNES dapat terus mencetak prestasi-prestasi di kancah internasional,” ucapnya. Untuk mencapai puncak Gunung Island Peak ini, tentunya Ahmad Dzulfikar harus melewati serangkaian latihan, baik itu latihan fisik maupun psikologis untuk menumbuhkan mental dan fisik yang kuat. Dengan semangat juang yang selalu ia tanamkan di dalam hatinya, ia tidak pernah lelah sedikitpun. Seperti pemuda bangsa Indonesia yang tak pernah lelah untuk mencetuskan hari lahirnya sumpah pemuda.

Pendakian ini merupakan salah satu dari ekspedisi internasional yang pernah MAHAPALA UNNES laksanakan. Ekspedisi ini bertajuk *Spirit of Indonesian Youth Expedition V* pada Puncak Gunung Island Peak yang terletak di Kathmandu, Nepal. Adapun ekspedisi sebelumnya pada tahun 2009 MAHAPALA UNNES melakukan pendakian pada puncak tertinggi di Benua Afrika yakni Gunung Kilimanjaro. Pada tahun 2011 juga melakukan pendakian pada puncak tertinggi di Benua Eropa yakni Gunung Elbrush, dan pada tahun 2013 juga melakukan pendakian pada puncak tertinggi Amerika Selatan, yakni Gunung Aconcagua. Selain itu di tahun 2015 Mahapala Unnes juga melakukan bakti sosial untuk Papua.

UI GreenMetric Kembali Menyelenggarakan “The 2nd National Student Leaders on Sustainability Meetings 2022” di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

Kamis, 17 November 2022



UI GreenMetric bekerjasama dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada mengadakan kegiatan *The 2nd National Student Leaders on Sustainability Meetings 2022* (The 2nd NSLSM 2022). Kegiatan ini mengusung tema “*Collective Actions for Transforming Sustainable Universities in The Post Pandemic Time*”, Delegasi mahasiswa dari 35 universitas di mengikuti kegiatan dengan sangat antusias. Adapun rangkaian kegiatan inti dalam dua hari yaitu deklarasi mahasiswa menjaga lingkungan, Forum Diskusi Grup (FGD), kuliah umum, materi seputar lingkungan, presentasi essay, *city tour*, aksi lingkungan, dan malam inagurasi.

Salah satu materi yang disampaikan pembicara Arifah Handayani dari *Community Action Manager Climate Reality Indonesia* mengenai *Environmental Leadership and Theory of Change* penyampaian materi ini sangat menarik dan mengetuk pintu hati betapa pilunya bumi ini yang dilakukan oleh manusia. Terdapat *statement* bahwa setiap hari nya kita memuntahkan 162 juta ton polusi pemanasan global buatan manusia ke dalam lapisan tipis atmosfer setiap 24 jam yang dimana seakan itu adalah selokan limbah terbuka.

Manusia sebagai penyokong alam semesta, maka dari itu, mahasiswa dapat memberikan perannya sebagai *Climate Activist* yaitu *active* (Memengaruhi dan menciptakan perubahan melalui profesi dan jaringan), *curious* (terbuka mempelajari krisis sosial, lingkungan, ekonomi dan peran diri), *informed* (mencari ilmu dan data untuk mengetahui dan memahami apa yang sedang terjadi), *aware* (melibatkan emosi menghadapi apa yang telah kita lakukan sebagai manusia), dan *engaged* (mengembangkan ketrampilan untuk dibawa dalam kegiatan).

Peringati Hari Pahlawan, UNNES selenggarakan Diklat Bela Negara Terintegrasi MKU Pendidikan Kewarganegaraan Selasa, 15 November 2022



Hari pahlawan setiap tahun kita peringati dengan renungan yang sungguh-sungguh untuk menemukan Kembali jejak para pahlawan dalam hidup kita sebagai bangsa dan negara merdeka.

Kita hidupkan Kembali dalam benak kita perjuangan para pahlawan bangsa, dari para pejuang yang gugur dalam palagan pertempuran memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan.

Korps mahasiswa bela negara UNNES dalam rangka peringatan hari pahlawan menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan Bela Negara terintegrasi Mata Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan, pada Sabtu 12 November 2022 yang dilaksanakan di lapangan FIS yang diikuti 250 mahasiswa.

Dalam kesempatan ini, Ketua LP3 UNNES Dr Ngabiyanto MSi menyampaikan, mahasiswa perlu mengambil nilai-nilai kejuangan para pahlawan untuk mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif.

Rudi Salam, sebagai narasumber kegiatan ini menyampaikan manfaat kegiatan ini untuk membentuk sikap disiplin mahasiswa, membentuk jiwa kebersamaan dan solidaritas, serta menanamkan rasa kecintaan pada Bangsa dan Patriotisme.

Selain itu juga, kegiatan ini berguna untuk meningkatkan kemampuan diri, melatih jiwa *leadership*, membentuk mahasiswa dengan Iman dan Taqwa pada Agama.

Rizaldi mahasiswa FIS sebagai ketua panitia, menjelaskan kegiatan ini diawali dengan upacara pembukaan, senam pagi, pelatihan baris berbaris, penyampaian materi oleh narasumber, sesi tanya jawab, *games*, *outbound*, ibadah, makan Bersama serta upacara penutupan dengan pengumuman peserta terbaik dari setiap rombongan belajar.

Ninis Rakhmawati salah satu peserta merasakan betul manfaat dari kegiatan ini yang setelah sekian minggu perkuliahan dilaksanakan dalam jaringan, melalui kegiatan luar jaringan ini menambah rasa silaturahmi dan persahabatan

Fakultas Hukum UNNES Launching Taman Kebhinekaan

Kamis, 22 Desember 2022

Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang melaunching taman kebhinekaan yang terletak di Gedung Dekanat Fakultas Hukum UNNES.



Acara ini dibuka langsung Rektor UNNES yang diwakilkan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dr Ngabiyanto MSi.

Dalam sambutannya, Dr Ngabiyanto menyampaikan bahwa Taman Kebhinekaan ini merupakan salah satu kekhasan yang dimiliki FH UNNES sebagai bentuk representatif kebhinekaan yang dimiliki Indonesia.

“Seperti yang kita ketahui, Indonesia memiliki latar belakang budaya yang beranekaragam yang menjadi ciri khas bangsa ini. Indonesia memiliki suku, agama, bahasa, dan budaya yang berbeda-beda antar satu provinsi dengan provinsi lain. Kekayaan Indonesia juga ditunjukkan dari banyaknya pulau yang luas terbentang dengan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya. Keberagaman tersebut hendaknya dapat dirawat sejak usia dini oleh siapapun yang mengaku bahwa dirinya adalah warga negara Indonesia”, ujar Dr Ngabiyanto.

Dr Ngabiyanto menambahkan bahwa taman kebhinekaan ini merupakan wujud nyata FH UNNES dalam merawat kebhinekaan yang ada di Indonesia melalui implementasi nilai-nilai menghargai keberagaman dalam setiap pembelajaran perkuliahan dan pelayanan.

Pada kesempatan launching taman kebhinekaan, FH UNNES ini juga menyelenggarakan refleksi akhir tahun dan peringatan hari ibu. Dalam sambutannya Dekan FH Dr Rodiyah SPd SH MSi menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Dosen, Tendik dan mahasiswa yang telah berpartisipasi hadir dalam kegiatan launching taman kebhinekaan, refleksi akhir tahun dan peringatan hari ibu.

Perkuat Tata Kelola Konservasi dan IT, Universitas Galuh Benchmarking ke UNNES

Kamis, 12 Januari 2023



Universitas Galuh (Unigal) Jawa Barat melakukan benchmarking ke Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Rombongan yang dipimpin Kepala Badan Kemitraan, Inovasi dan Kewirausahaan (BKIK) Unigal, Dr Iskhak Said MM MPd, diterima Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama UNNES, Prof Dr Nur Qudus MT IPM di Ruang Vicon, Gedung H Rektorat UNNES. Kunjungan ini difokuskan untuk membahas pengembangan model kampus konservasi dan penggunaan *Google Workspace*.

Prof Dr Nur Qudus MT IPM menjelaskan, UNNES terbuka sebagai tempat belajar dan membangun jejaring kerjasama.

“Selamat datang bapak ibu di kampus UNNES, kampus konservasi. Kami keluarga besar UNNES menyambut baik kedatangan bapak ibu dari Universitas Galuh,” kata Prof Qudus.

Sementara itu, Dr Iskhak mengatakan, UNNES memiliki kapasitas untuk berbagi pengetahuan, dan pengalaman seputar pengembangan model kampus konservasi dan penggunaan ruang kerja Google.

“Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan UNNES menerima tim dari Unigal. Kami berharap Unigal bisa belajar dari UNNES,” jelas Dr Iskhak.

Selain Dr Iskhak, Siti Rohimah SKep Ners MKep (Ketua Gugus Tugas Percepatan Program Kampus Lestari), Andri Noviadi SPd MPd (Sekretaris 1 Satgas Percepatan Program Kampus Lestari), Wulan Sodarika SPd MPd (Sekretaris 2 Kampus Lestari Satgas Percepatan Program), dan H Nana Yudi Permana SKom (Kepala Pusat Data dan Informasi)

Perkuat Nilai Religiusitas, Dies Natalis UNNES Selenggarakan Khataman Qur'an 58 Kali

Kamis, 4 Mei 2023



Dies Natalis ke-58 UNNES menjadi momentum bersejarah bagi kemajuan dan perkembangan UNNES. Salah satu agenda dari Dies Natalis kali ini adalah Khataman Qur'an sebanyak 58 kali sesuai dengan usia UNNES saat ini

Khataman Qur'an dibuka secara resmi pada Kamis (4/5) di Mushola Baitul Alim FMIPA UNNES oleh Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Bisnis, dan Hubungan Internasional, Prof Dr Nur Qudus MT IPM. Ketua Panitia Dies Natalis ke-58 sekaligus Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNNES Dr Sugianto MSi melaporkan, kegiatan Khataman Qur'an diikuti oleh semua unit kerja di lingkungan UNNES.

“Jadi konsepnya dibagi dengan unit-unit di lingkungan UNNES,” jelas Dr Sugianto.

Menurut Dosen Jurusan Fisika UNNES itu, puncak kegiatan akan diselenggarakan pada tanggal 6 juni 2023 di Aula Rektorat UNNES dengan menghadirkan anak-anak yatim piatu.

“Nantinya, UNNES akan memberikan santunan kepada 58 anak yatim piatu dan 10 pendamping dari lima panti asuhan,” tegasnya.

Hadir mewakili Rektor, Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Bisnis, dan Hubungan Internasional, Prof Dr Nur Qudus MT IPM menyebut kegiatan Khataman Qur’an merupakan tradisi yang dimiliki UNNES setiap tahunnya.

“Kita berharap semoga UNNES tetap istiqomah menjalankan tradisi baik ini. Tahun ini UNNES berusia 58 tahun, jadi ada 58 kali Khataman Qur’an,” jelas Guru Besar Fakultas Teknik itu.

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan seluruh civitas akademika UNNES, mulai dari mahasiswa, dosen, hingga tenaga kependidikan.

Dalam Harmoni Keberagaman, UNNES Sambut 10.928 Mahasiswa Baru

Kamis, 17 Agustus 2023



Universitas Negeri Semarang (UNNES) merayakan momen bersejarah dengan menggelar acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2023. Mengusung tema “Prakarsa Tri Cita Mahesa”.

UNNES dengan bangga menyambut 10.928 mahasiswa baru dari berbagai latar belakang dan wilayah di Indonesia.

PKKMB UNNES tahun 2023 menghadirkan suasana penuh semangat di tengah keragaman budaya, suku, agama, dan etnis yang ada. Acara ini menjadi wadah bagi mahasiswa baru mengenal lebih dekat lingkungan kampus, berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa, serta memahami nilai-nilai ke-UNNES-an.

Prof. Dr. S Martono, M.Si., Rektor UNNES, mengucapkan selamat datang kepada seluruh mahasiswa baru UNNES angkatan tahun 2023.

“Kami sangat gembira dan bangga menyambut ribuan mahasiswa baru yang datang dari berbagai penjuru negeri. PKKMB

UNNES 2023 mewakili semangat inklusivitas dan keberagaman. Melalui kegiatan ini, kami ingin membuka pintu bagi mahasiswa baru untuk menjalin persahabatan lintas budaya dan membentuk karakter yang berkualitas,” ungkap Prof. Martono.

Tahun ini, UNNES menerima 10.928 mahasiswa baru yang berasal dari 32 provinsi dan 297 kabupaten/kota di Indonesia. Dari ujung Barat Tanah Air, ada mahasiswa dari Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tamiang, Nangroe Aceh Darussalam. Dari ujung Timur ada mahasiswa dari Kabupaten Marauke, Boven Digoel, Jaya Wijaya, Sarwi, Tolikara dan sejumlah kabupaten lain di Papua. Kemudian, dari ujung Utara Indonesia, mahasiswa berasal dari Nunukan dan Bulungan (Kalimantan Utara) dan Kota Bitung

(Sulawesi Utara). Sementara, dari ujung Selatan ada mahasiswa dari Kupang dan Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof. Dr. Zaenuri, S.E., M.Si., Akt. menerangkan, setelah melalui proses dan seleksi yang ketat, UNNES menerima 10.928 mahasiswa dengan sebaran jalur penerimaan SNBP sebanyak 2.091 mahasiswa, jalur SNBT sebanyak 3.032 mahasiswa, dan jalur Seleksi Mandiri sebanyak 5.805 mahasiswa.

“Dari 10.928 mahasiswa itu, ada mahasiswa yang berasal jalur Beasiswa Afirmasi ADIK PAPUA sebanyak 60 mahasiswa. Ada juga mahasiswa penerima beasiswa KIPK sejumlah 793 mahasiswa. Selain itu, UNNES juga menyelenggarakan SM Internasional dan 10 mahasiswa telah bergabung. Ke-10 mahasiswa tersebut berasal dari berbagai negara yaitu Timor Leste, Malaysia, Tajikistan, Libya, Bangladesh, dan Kirgiztan,” ungkap Guru Besar FMIPA tersebut.

Kegiatan yang diselenggarakan di Lapangan Prof. Dumadi UNNES itu dirancang

dengan penuh kreativitas, dengan menghadirkan berbagai kegiatan interaktif, seni, dan budaya yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa baru. Dalam suasana yang hangat dan ramah, mahasiswa baru diajak untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan.

Hadir sebagai bintang tamu adalah komedian sekaligus aktor Indonesia, Praz Teguh. Tak hanya komedian, PKKMB 2023 juga dimeriahkan oleh band performance, Pertelon Koplo.

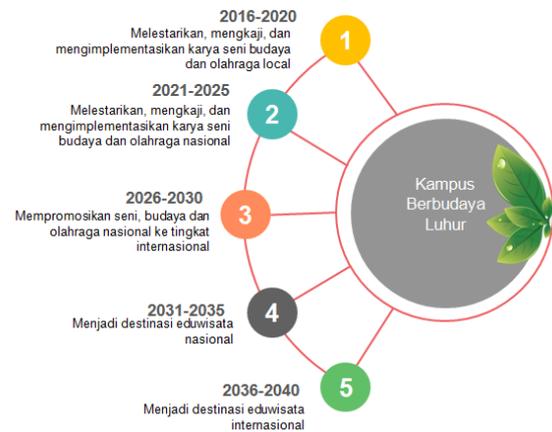
Dalam upaya mewujudkan kampus yang inklusif dan ramah bagi semua, PKKMB UNNES 2023 juga menekankan pentingnya penghormatan terhadap perbedaan dan nilai-nilai pluralisme. UNNES mengajarkan bahwa keberagaman adalah harta yang harus dijaga dan dihargai. Melalui PKKMB, UNNES ingin melahirkan generasi mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang bertoleransi, terbuka, dan siap berkontribusi dalam membangun bangsa.

Pilar Seni dan Budaya

Kampus Berbudaya Luhur menjadi salah satu cita-cita UNNES yang diwujudkan melalui kajian, pelestarian, dan pemanfaatan keluhuran seni dan budaya nasional. Komitmen sivitas UNNES ini dilakukan melalui program dan kegiatan-kegiatan relevan yakni konservasi seni dan budaya.

Arah pengembangan UNNES berwawasan Konservasi tahun 2022 adalah terwujudnya kampus yang berbudaya unggul. Strategi pengembangan hingga 2022, UNNES melakukan pelestarian, pengakajian dan implementasi karya seni budaya dan olahraga nasional.

Implementasi pendidikan konservasi pada pilar seni dan budaya, juga dilaksanakan melalui tri dharma perguruan tinggi. Konservasi seni dapat ditafsirkan bermacam-macam yang menunjukkan keragaman. Bentuk kegiatan seni berupa penciptaan seni, karya seni, kegiatan apresiasi. Lingkup konservasi seni antara lain dilakukan untuk musik tradisional, ketoprak,



teater, puisi, pewarnaan alami, lukisan, wayang, dan sebagainya. Sedangkan implementasi pendidikan konservasi budaya kegiatan dapat dilakukan dengan proses perlindungan dan pengawetan terhadap kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat. Pada skala dimensi ke depan di-ejawantahkan dengan menjaga keberlanjutan budaya. Wujud dari konservasi budaya antara lain: karawitan, jajanan tradisional, parikan konservasi, busana tradisional, dan berbagai kearifan lokal pada masyarakat yang harus dilestarikan.

Hari Batik Nasional, Ratusan Siswa ikuti Pelatihan Membuat Batik Senin, 24 Oktober 2022

Dalam rangka memperingati Hari Batik Nasional, KBBI FBS UNNES bekerja sama dengan Pemerintah Desa Talunombo Sapuran Kabupaten Wonosobo menggelar edukasi pelatihan membuat batik untuk siswa.



Kegiatan ini didukung oleh Pertamina Foundation dalam program PF Muda. Ada sekitar 200 siswa dari sekolah di sekitar desa Talunombo ikut serta dalam kegiatan tersebut. Selain pelatihan membatik, kegiatan juga diisi dengan peragaan busana batik carica lestari, sebagai batik pertama dan khas di Kabupaten Wonosobo.

Kepala Desa Talunombo Badarudin menyampaikan, kegiatan

ini bertujuan untuk memperkenalkan batik pada anak usia dini dan sebagai sarana memperkenalkan kearifan lokal.

Tri Sundari, Ketua KBBI FBS menuturkan ini merupakan serangkaian acara dalam merevitalisasi batik carica lestari. “Kegiatan sebelumnya kami telah melakukan pelatihan membatik, lomba fashion show dan baca puisi,” imbuhnya .

KBBI FBS dalam program pengabdian masyarakat berusaha mendorong perkembangan batik terutama dalam rekonstruksi, inovasi, dan pembaharuan dalam pemasaran supaya batik Carica Lestari makin dikenal secara luas.

Rektor UNNES Buka Festival Seni Tradisi dan FBS Gempita

Selasa, 25 Oktober 2022



Rektor UNNES membuka kegiatan Festival Seni Tradisi dan FBS Gempita dalam rangkaian acara Bulan Bahasa dan Seni (BBS) FBS tahun 2022 dan mengapresiasi pilihan tema Bulan Bahasa dan Seni FBS UNNES tahun 2022 yaitu UNNES Cerdas Berbahasa dan Berseni untuk Indonesia Emas.

Prof Fathur. Prof Fathur menjelaskan tema besar ini memiliki pesan dan makna strategis bagi FBS, UNNES, Indonesia, serta Dunia. Beliau mengatakan penyelenggaraan kegiatan ini merupakan bukti bahwa kreativitas dan produktivitas dalam berbahasa dan berkesenian tetap tumbuh dan hadir untuk mewarnai etalase reputasi UNNES.

“Bangsa Indonesia memiliki kekhasan seni, budaya, serta bahasa dibanding bangsa-bangsa lain. Kebudayaan yang menjadi peradaban bangsa Indonesia lahir dari sejarah panjang melalui perkembangan zaman. Untuk itu, menjaga budaya Indonesia untuk terus tumbuh di tengah interaksi belantara budaya-budaya dunia menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia,” tutur Prof Fathur.

Prof Fathur menambahkan, sebagai perguruan tinggi, UNNES yang memiliki Fakultas Bahasa dan Seni perlu melakukan elaborasi kebijakan dan langkah-langkah konkret yang

berkelanjutan dengan melibatkan kemitraan dengan Dunia Pendidikan, Dunia Industri, Dunia Usaha, Perguruan Tinggi lainnya, maupun masyarakat dan pecinta atau pegiat seni.

“Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar, sukses, serta memberikan manfaat dalam dunia seni khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya,” ucapnya.

Sebelumnya, pada pagi hari acara diawali dengan kegiatan menari bersama di depan Dekanat FBS yang dilanjutkan kirab budaya. Bersamaan dengan itu, Rektor UNNES juga mengunjungi pameran seni lukis yang diikuti seniman dari berbagai negara. Dekan FBS UNNES Dr Sri Rejeki Urip MHum menyatakan kegiatan berlangsung hingga November mendatang. Rangkaian acara meliputi panggung seni budaya, konferensi internasional, bedah buku, seminar nasional seni rupa, dan berbagai lomba.

Pentas Seni Tradisi Meriahkan Pembukaan Bulan Bahasa dan Seni Unnes

Selasa, 25 Oktober 2022

Pembukaan Bulan Bahasa dan Seni 2022 dimeriahkan dengan sejumlah kesenian tradisi khas pesisir, Rabu, 19 Oktober 2022, di Kampung Budaya Kampus Sekaran.



Kegiatan dimulai dengan pawai budaya yang dibuka oleh Rektor Prof. Dr. Fathur Rokhman ini diikuti dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNNES.

Pawai budaya diluncurkan oleh Rektor sekitar pukul 07.30 di depan Dekanat FBS. Setelah itu, mahasiswa dari semua jurusan di FBS UNNES berkeliling menyuguhkan kekhasan jurusan dan prodi masing-masing sambil berkeliling kampus UNNES. Mereka mengakhiri pawai di Kampung Budaya dan disambut dengan berbagai macam kesenian, antara lain Barongan Samin Edan dari Blora, Jaran Kepang Kuda Taruna dari Temanggung, dan Sanggar Setyo Langen Budaya dari Wonosobo.

Selain itu, dipentaskan pula sejumlah tari yang dibawa oleh mahasiswa Jurusan Seni Drama Tari dan Musik, serta pementasan dari perwakilan jurusan. Hadir dalam

kesempatan itu, Wakil Rektor, unsur pimpinan universitas, Dekan dan Wakil Dekan FBS, juga civitas akademika dari fakultas lainnya.

Rektor Prof. Dr. Fathur Rokhman menyatakan Bulan Bahasa dan Seni telah menjadi ruh bagi FBS UNNES. Kegiatan yang rutin diselenggarakan setiap tahun ini menjadi momentum untuk menyuguhkan beragam potensi yang dimiliki fakultas ini. Setelah dua tahun tidak diselenggarakan secara luring karena pandemi Covid-19, penyelenggaraan Bulan Bahasa dan Seni yang tahun ini kembali diselenggarakan secara meriah diharapkan menjadi pendorong semangat civitas akademika untuk terus berkarya.

Dekan Dr. Sri Rejeki Urip menyatakan Bulan Bahasa dan Seni 2022 merupakan agenda rutin FBS UNNES yang akan dirangkai dengan beragam agenda, baik di jurusan

maupun fakultas. Agenda tersebut meliputi konferensi akademik maupun beragam pelatihan. Di samping itu, kemeriahan pembukaan Bulan Bahasa dan Seni ini diharapkan menjadi momentum untuk

sejenak mengambil jeda dari aktivitas padat di kampus. Ini penting dilakukan untuk menghangatkan jalinan antar-dosen, tenaga kependidikan, juga mahasiswa

Lakon Kresna Duta Jadi Penutup Bulan Bahasa Seni FBS UNNES

Senin, 5 Desember 2022

Wayang Lakon Kresna Duta menjadi penutup gelaran Bulan Bahasa Seni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang (UNNES).



Pagelaran Wayang ini menampilkan kolaborasi bersama pimpinan UNNES. Dalam kesempatan ini, Rektor UNNES Prof Dr S. Martono menjadi Prabu Kresna, Wakil Rektor Bidang Akademik Prof Dr Zaenuri SE MSi Akt menjadi Bathara Bargawa, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Prof Heri Yanto MBA PhD menjadi Raden Setyaki.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dr Ngabiyanto MSi

menjadi Bathara Janaka, dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Prof Dr Dekan FBS UNNES Dr Sri Rejeki Urip MHum menjadi Dewi Kunthi Nalibrata.

Lakon Kresna Duta menceritakan Prabu Kresna yang menjadi duta Pandawa untuk melengkapi duta yang ketiga kalinya.

Kresna mengendarai kereta Jaladara yang ditarik empat kuda. Sebagai sais dipercayakan kepada Setiyaki. Di tengah perjalanan dihadang dewa Narada, Janaka, Kanwa dan Parasu. Para dewa diperintahkan Guru Dewa untuk menyaksikan perundingan antara Kresna dengan Duryudana.

Setelah sampai di Astina ternyata Duryudana telah mempersiapkan banyak prajurit untuk berperang. Dalam perundingan Duryudana tidak bersedia memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan hak bagian keluarga Pandawa tanpa diperjuangkan melalui adu kekuatan.

Di Aloon-aloon Kresna telah dihadang prajurit, ternyata yang ada adalah Setiyaki. Terjadilah perang tanding antara Burisrawa melawan Setiyaki. Oleh karena gelagat adanya pengeroyokan, Setiyaki lari mencari Kresna. Di pendapa pasewakan terjadilah keelokan setelah Duryudana menolak permintaan Kresna.

Munculah kekuatan mantram sakti Kresna yang menakutkan sehingga terjadi huru hara. Melihat gelagat yang kurang baik Narada menenteramkan Wisnu agar segera berubah kembali menjadi Kresna. Sebagai duta berarti gagal, Kresna segera kembali ke Wiratha bersama Setiyaki. Kresna melaporkan bahwa Astina sudah bersiap berperang melawan Pandawa.

Pagelaran Wayang Kolaborasi ini juga dimeriahkan Anugerah Leprid atas penulisan pantun konservasi UNNES terbanyak 10.000 pantun. Selain itu ada Penghargaan Alumni Inspiratif dan ditutup Doa Bersama Dipimpin oleh Habib Noval bin Idrus Muthohar.

Dalang pada pagelaran ini yakni Ki Muhammad Farhan Al Fawwaz mahasiswa FBS UNNES dan Ki Dr Widodo Bratasejati MSn. Didukung oleh Dosen, Tendik, Mahasiswa dan Alumni FBS UNNES UKM Kesenian Jawa.

Peringati Hari Tari Sedunia, UNNES Suguhan Pentas di Maerakaca dan Live Streaming

Sabtu, 29 April 2023



Prodi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Semarang, memperingati Hari Tari Sedunia 2023 secara hybrid.

Peringatan tersebut dirayakan melalui pementasan via *live streaming* di kanal Youtube dan secara luring di Grand Maerakaca, Kompleks PRPP, Kota Semarang.

Perayaan Hari Tari Sedunia tahun ini mengusung tema “Membumikan Tari Tradisi Merajut Jati Diri”. Bentuk kegiatan yang digelar yakni Festival Tari Klasik dan Pentas Semarak Tari Tradisi Jawa Tengah. Di live streaming, disiarkan Festival Tari Klasik yang diikuti oleh siswa SD, SMP, SMA/SMK Umum se-Jawa Tengah. Festival Tari Klasik tersebut

menghadirkan 15 nominator dari sejumlah 67 peserta.

Ketua Panitia Lesa Paranti SPd MA mengatakan antusiasme peserta patut diapresiasi mengingat materi tari klasik yang dibawakan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Hal tersebut, menurut Lesa, menunjukkan bahwa minat generasi muda untuk belajar tari klasik masih ada dan perlu terus dipupuk. “Ini menjadi tanggung jawab UNNES sebagai kampus yang konsisten mengusung nilai-nilai konservasi dalam hal seni dan budaya,” ujarnya.

Selain itu, di Maerakaca, ada pula sajian tari dari setiap angkatan mahasiswa serta bincang-bincang dengan tema “Estetika Tari Klasik” bersama Drs Bintang Hanggoro Putra MHum, dosen dan praktisi tari. Hal tersebut dimaksudkan sebagai wujud penyemaian

kepada generasi selanjutnya bahwa tari klasik merupakan objek pemajuan kebudayaan yang memuat akar kebudayaan tradisi dan adat istiadat daerah.

Perhelatan pentas Semarak Tari Tradisi digelar bekerja sama dengan Grand Maerakaca Semarang menampilkan 10 sajian tari dengan total 59 orang penari. Bentuk sajian tari yang dipergelarkan adalah tari gaya semarangan, banyumasan, Surakarta, hingga kerakyatan Jawa Tengah.

Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik, Dr Udi Utomo MSi mengungkapkan bahwa Unnes Menari menjadi wahana bagi civitas akademika serta masyarakat untuk berapresiasi, berkreasi, berekspresi, sekaligus sarana edukasi dan konservasi disamping menikmati pertunjukan tari.

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Dr Sri Rejeki Urip MHum menyampaikan bahwa

acara UNNES Menari merupakan momentum yang baik untuk mengasah kreativitas mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan. Di samping itu sebagai ajang belajar praktik secara langsung mengenai manajemen pertunjukan tari dalam suatu acara besar.

Kegiatan tersebut juga dilakukan secara luring dan daring dengan tujuan untuk menjangkau partisipasi masyarakat yang lebih luas serta sebagai media promosi Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNNES kepada khalayak umum. Pada acara tersebut dilanjutkan dengan penandatanganan *Implementation of Arrangement* antara Fakultas Bahasa dan Seni dengan Maerakaca dalam wujud implementasi kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

UNNES Sukses Selenggarakan Pagelaran Ketoprak Serangkaian Dies Natalis UNNES Ke-58

Senin, 29 Mei 2023

Universitas Negeri Semarang (UNNES) bertempat di Auditorium Prof. Wuryanto menggelar pagelaran ketoprak kolaborasi bersama Pimpinan UNNES berhasil dilaksanakan dengan sangat meriah dalam rangka DIES Natalis ke-58 UNNES



Pagelaran ketoprak ini mengambil lakon “Kembang Cempaka Mulya”. Wayang kolaborasi ini menampilkan pimpinan UNNES diantaranya yaitu Dr Sugianto, Sekretaris UNNES yang didapuk menjadi Ki Prana Jati. Ia akan berperan sebagai pemimpin padepokan Segawe. Ia memilih tiga muridnya bernama Sudibyo (diperankan Dr Ir Sucipto/Ketua Senat UNNES), Wirogo (diperankan Dr Wirawan Sumbodo/Dekan Fakultas Teknik), dan Legowo (diperankan Dr Eddy Purwanto/Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi).

Ki Prana bakal mengajukan sayembara penting untuk menguji kesaktian para muridnya: membawa pulang Kembang Cempaka Mulya yang keberadaannya tak diketahui. Ki Prana cuma memberikan satu informasi bahwa kembang tersebut berada di lereng Gunung Lawu. Syahdan,

tanpa perlu berlama-lama, ketiga murid langsung berpecah untuk mencari benda yang dimaksudkan oleh Ki Prana.

Di samping para tokoh tersebut, ada pula tokoh yang tak kalah penting dalam pertunjukan ini. Misalnya, sebanyak 10 guru dan tokoh lainnya yang bakal diperankan oleh empat Wakil Rektor, Dekan, Direktur Sekolah Pascasarjana, dan Ketua Lembaga.

Pementasan ketoprak ini merupakan hasil kolaborasi UNNES dengan Bakar Production. Sejumlah pemain dari komunitas yang berasal dari Solo itu juga bakal ambil bagian sehingga membuat adegan semakin hidup. Demikian halnya dengan para pengiring pementasan, merupakan gabungan antara dosen-mahasiswa UNNES dengan tim Bakar Production Solo.

Rektor UNNES Prof Dr S Martono menyatakan, pementasan ini menjadi bentuk apresiasi terhadap kesenian tradisi. Meski bukan perguruan tinggi seni, UNNES salah satunya dikenal karena memiliki civitas akademika yang telah mengharumkan nama lembaga di kancah nasional dan internasional melalui seni. Spirit untuk mengembangkan kesenian menjadi salah satu misi di dalam pilar konservasi UNNES. Sayangnya, Rektor urung tampil karena bersamaan dengan acara yang mesti dihadiri di Yogyakarta. Perannya sebagai Ki Prana Jati telah digantikan oleh Dr Sugianto.

UNNES Pentaskan Wayang Kulit Peringati Dies Natalis ke-58

Jumat, 9 Juni 2023

Universitas Negeri Semarang (UNNES) menggelar pertunjukan wayang kulit semalam suntuk, dalam memeriahkan peringatan Dies Natalis ke-58

Pagelaran Wayang kulit dilaksanakan di lapangan Rektorat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Jumat malam. Adapun lakon yang dipentaskan adalah Wahyu Dayaningrat yang dibabar oleh Ki Sigit Aryanto dari Rembang.

Menurut Rektor UNNES Prof. Dr. S. Martono MSi, pentas wayang kulit tahun ini



spesial karena pertama kali dilaksanakan setelah adanya pandemi Covid-19.

Pentas wayang kulit memang salah satu agenda rutin dalam dies natalis UNNES. Itu terkait salah satu visi UNNES sebagai universitas berwawasan konservasi.

“Kita ingin terus melestarikan budaya yang ada termasuk budaya Jawa. Mohon doa agar UNNES semakin berkibar dan unggul dalam segala bidang,” lanjutnya.

Selain menggelar wayang kulit, sebelumnya UNNES juga menggelar pentas ketoprak dengan lakon “Kembang Cempaka Mulya” pada 29 Mei 2023 lalu. Para pemain ketoprak tersebut para pimpinan Unnes di antaranya Rektor, para wakil rektor, dekan, dan pejabatan struktural lainnya.

Lestarkan Kebudayaan Jawa, UNNES Peringkat 3 JawametriK 2023

Jumat, 21 Juli 2023



UNNES mendapatkan penghargaan UNS JawametriK 2023 Penghargaan itu diterima karena UNNES dinilai berkontribusi besar dalam pelestarian kebudayaan Jawa.

Secara akademik, kontribusi tersebut diwujudkan dengan adanya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa serta Prodi Sastra Jawa. Adapun secara nonakademik, kontribusi UNNES dalam melestarikan kebudayaan Jawa diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti pagelaran wayang kulit, ketoprak, wayang orang, dan lainnya.

Penghargaan diterima oleh Dr. Ngabiyanto, M.Si., Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi di Pendopo R.Ng. Yasadapira, Pusat Unggulan Inovasi Javanologi UNS, Surakarta.

“Penghargaan ini meneguhkan UNNES sebagai perguruan tinggi berwawasan konservasi yang berkomitmen melestarikan kebudayaan Jawa,” katanya.

Penghargaan JawametriK adalah pemeringkatan yang dilakukan UNS untuk pemerhati dan pelestari kebudayaan Jawa di seluruh dunia. Pemeringkatan dilakukan menggunakan 9 indikator yang meliputi komitmen institusi, riset terkait budaya Jawa, koleksi naskah, dan penggunaan bahasa Jawa.

Pilar Sumber Daya Alam dan Lingkungan

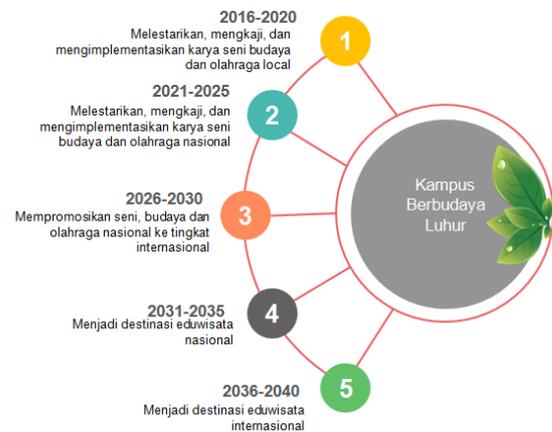
Sumber daya alam merupakan unsur lingkungan hidup yang menjadi bagian penting untuk kehidupan. Lingkungan terdiri atas unsur Sumber Daya Alam (SDA) yang meliputi SDA hayati dan non hayati, serta sumber daya manusia (SDM).

Sumber daya alam hayati dan non hayati merupakan sumber bahan yang selalu digunakan oleh manusia untuk kepentingan manusia. Strategi konservasi secara nasional mengacu kepada tiga hal utama, yaitu: melindungi dan menyelamatkan (*saving*), mengkaji (*studying*), dan memanfaatkan (*using*). Permasalahan yang paling mendesak dan perlu segera ditangani adalah sampah. Permasalahan utama yang perlu ditangani adalah produksi sampah yang terus menerus dan pengolahannya belum berimbang sehingga terjadi penumpukan sampah. Meskipun upaya meminimalisir sampah telah dilakukan melalui program-program larangan penggunaan wadah plastik sekali pakai dan penggunaan TIK untuk meminimalkan penggunaan kertas, namun sampah tetap dihasilkan.

Arah pengembangan UNNES berwawasan Konservasi tahun 2022 adalah terwujudnya kampus hijau mandiri. Strategi pengembangan hingga 2022, UNNES melakukan eksplorasi SDH Indonesia wilayah tengah, pengolahan 50% sampah, pembentukan konsorsium penelitian Konservasi, membuat masterplan ramah lingkungan, serta memperoleh peringkat 2 nasional dalam UI Greenmetric.

Implementasi pendidikan konservasi dalam pilar sumber daya alam dapat dilakukan dengan perilaku peduli lingkungan dalam lima program konservasi yaitu: perilaku dalam pengelolaan limbah, perilaku dalam arsitektur hijau dan transportasi internal, perilaku energi bersih, perilaku dalam keanekaragaman hayati, dan perilaku peduli lingkungan sebagai kader konservasi.

Implementasi pengelolaan limbah dilakukan dengan tiga metode pengelolaan yaitu daur ulang kompos daun, sampah basah dimanfaatkan sebagai pakan maggot BSF dan pengolahan sampah anorganik menjadi berbagai kerajinan. Pengolahan sampah ini UNNES telah berhasil mengolah sampah organik menjadi produk bernilai ekonomi. Upaya yang terus menerus dalam pengelolaan sampah ini akan menjamin tercapainya target UNNES *minimum waste* atau bahkan *zero waste*.



FIS UNNES Berikan Solusi Alternatif Pengolahan Sampah Organik dengan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair

Senin, 24 Oktober 2022



Salah satu fenomena yang terjadi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (FIS UNNES) adalah masih kurangnya pengolahan sampah organik, diantaranya adalah sampah daun

Sampah merupakan sisa buangan hasil aktivitas masyarakat ataupun hasil sisa proses dari alam. Dalam kehidupan modern saat ini, produksi sampah tidak berkurang, tetapi cenderung mengalami peningkatan. Hal ini fenomena yang wajar terjadi, seiring dengan peningkatan konsumsi masyarakat. Sampah organik dan non-organik tertimbun semakin banyak pada lokasi-lokasi penampungan/pembuangan sampah. Oleh karena itu, Pemerintah berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengolah dan memilah sampah mulai dari lingkungannya sendiri.

Berkaca pada kondisi tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat yang diketuai oleh Dr. Apik Budi Santoso, berinisiatif untuk menyelenggarakan pelatihan bagi civitas akademik FIS UNNES dalam rangka meningkatkan pengetahuan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa tentang cara mengolah sampah organik (sampah daun) di lingkungan FIS.

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan adalah Pelatihan Membuat Pupuk Organik Cair. Kegiatan ini menggandeng narasumber dari Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik UNNES, yaitu Dr. Ratna Dewi Kusumaningtyas, S.T., M.T., yang merupakan seorang ahli dalam pengolahan pupuk organik. Pelatihan tersebut diikuti oleh 15 orang peserta dan dihadiri juga oleh Dekan FIS, Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.

Dalam pelatihan pembuatan pupuk cair ini, Dr. Ratna menyampaikan bahwa pemanfaatan/pengolahan sampah daun dan sampah organik lainnya menjadi pupuk cair merupakan suatu langkah yang tepat, karena faktanya banyak sekali sampah domestik (rumah tangga) maupun sampah non domestik (misalnya dari lingkungan Kampus) yang merupakan sampah organik, dan belum banyak terolah. Narasumber juga menyampaikan bahwa dalam jangka panjang, pengolahan sampah organik menjadi pupuk cair akan dapat dikomersialisasikan untuk skala yang lebih luas. Hal ini berdasarkan kondisi yang terjadi di

masyarakat, terutama di kalangan petani, bahwa harga pupuk relatif tinggi dan cukup sulit terjangkau oleh kelompok petani yang bermodal kecil.

Selain penyampaian materi, dalam pelatihan tersebut para peserta juga diajak untuk mempraktikkan cara pembuatan pupuk organik cair dengan memanfaatkan bahan sampah daun dan sampah sisa makanan yang disimpan dalam tong pengomposan (biokomposter), yang dicampur dengan larutan dekomposer (EM 4 dan Molasses).

Pelatihan pembuatan pupuk organik cair ini merupakan satu langkah kecil yang dapat dilakukan oleh warga kampus, terutama untuk menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, melalui pengolahan sampah organik ini dapat mengurangi timbunan sampah di TPST yang ada di lingkungan UNNES. Selanjutnya, tetap diperlukan strategi khusus dan alokasi sumberdaya yang tepat untuk dapat melanjutkan pembuatan pupuk cair dari hasil pelatihan ini secara konsisten.

Lolos Technical Inspection, Mobil Hemat Energi Pandawa UNNES Siap Berlaga di Shell Eco Marathon Asia 2022

Selasa, 25 Oktober 2022



Mobil hemat energi Pandawa buatan mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) berhasil lolos tahap technical inspection pada kompetisi Shell Eco Marathon Asia 2022.

Kompetisi Shell Eco Marathon Asia 2022 akan berlangsung di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok, Nusa Dua Tenggara Barat dari tanggal 11 hingga 15 Oktober 2022. Dalam *inspection* tersebut, mobil hemat energi Pandawa UNNES ini menjalani 13 rangkaian uji teknis mulai dari penimbangan berat kendaraan hingga pengecekan bahan bakar.

Dr Eng Rizqi Fitri Naryanto ST Meng selaku dosen pembimbing menyampaikan pada kompetisi Shell Eco Marathon Asia 2022 dilakukan pengecekan yang sangat ketat. Ia menjelaskan uji teknis dilakukan oleh tim penguji pada dua kategori kelas kendaraan, yakni kategori Prototype dan UrbanConcept.

Rektor UNNES Prof Dr Fathur Rokhman MHum saat mendengar kabar tersebut menyampaikan rasa bangga dan apresiasi kepada tim Pandawa yang telah berhasil lolos uji teknis.

Prof Fathur juga memberikan dukungan kepada seluruh tim Pandawa untuk berjuang. Menurutnya ini merupakan inovasi penting pada ilmu pengetahuan karena sebagai Universitas Konservasi, UNNES harus melakukan riset yang dapat digunakan sebagai energi alternatif yang ramah lingkungan.

Tim Pandawa ini terdiri 9 mahasiswa Fakultas Teknik UNNES dan satu dosen pembimbing yaitu Dr Eng Rizqi Fitri Naryanto ST Meng, Damai Yudha Akbar Effendi, Hidayat

Noer Rifki Supriyadi, Ibnu Basir Nurudin, Yogi Prasetyo, Mukhlis, Muhammad Nur Fachry Asyifa, Bima Aji Setiawan, I Gusti Made Andika, Maulana Ikhsanudin Rizaldi.

Diketahui, Shell Eco-marathon 2022 merupakan kompetisi global perancangan dan pengembangan kendaraan hemat energi tingkat sekolah menengah atas dan universitas.

Pada tahun ini, Shell Eco-marathon 2022 diikuti oleh lebih dari 40 tim pelajar dan mahasiswa dari 9 negara di Asia seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Korea Selatan, India, Kazakstan, dan Nepal.

Komitmen Ciptakan Kampus Paling Lestari, UNNES Kembali Ikuti UI Greenmetric

Senin, 31 Oktober 2022

Universitas Negeri Semarang (UNNES) melalui UPT Pengembangan Konservasi pada tahun 2022 ini, kembali mengikuti ajang UI Greenmetric (UIGM) untuk yang ke 12 kalinya.



Hal itu dibuktikan dengan melakukan *submit instrument* pada sistem UI Greenmetric oleh Rektor UNNES Prof. Dr. S Martono, M.Si. didampingi jajaran pimpinan UPT Pengembangan Konservasi beserta staf serta Koord Bagian Umum BUHK, bertempat di Ruang Rektor Gedung H.

Pada kesempatan tersebut, Rektor UNNES berpesan, bahwa proses pengisian pada instrumen UI Greenmetric harus dilakukan sesuai dengan kondisi riil yang dimiliki oleh UNNES.

Prof Martono juga menyampaikan terima kasih, atas segala upaya yang dilakukan oleh UPT Pengembangan Konservasi dalam mengawal UNNES sebagai *green campus*.

Diketahui, *UI Greenmetric World University Ranking* merupakan upaya mengukur keberlanjutan kampus yang menggambarkan kebijakan dan program keberlanjutan kampus secara *online* di seluruh dunia.

Partisipasi UNNES dalam ajang UI Greenmetric ini dimulai sejak pertama kali ajang ini dilombakan, yaitu pada tahun 2010. Pada tahun 2021 yang lalu, UNNES memperoleh peringkat 5 Nasional dari 100 kampus di Indonesia dan peringkat 43 dari 956 kampus di seluruh dunia.

Tahun 2022 ini, proses pengisian parameter dimulai pada tanggal 18 Mei -31 Oktober 2022. Selain itu dalam rangka meningkatkan pemeringkatan UNNES di ajang UI Greenmetric ini, UNNES juga mengikuti *Service Packages Platinum* yang ditawarkan oleh UI.

Pengisian Instrumen UIGM mendasarkan peringkat secara luas pada kerangka konseptual Lingkungan, Ekonomi, dan Keadilan. Indikator dan kategori yang diisi relevan dengan kondisi kampus yang telah dirancang dengan bobot indikator peringkat supaya tidak menjadi bias dalam pengisian.

Tema UIGM tahun ini adalah “Aksi Kolektif untuk Transformasi Universitas Berkelanjutan di Masa Pasca pandemi” yang mana fokus pada upaya universitas untuk

melanjutkan program dan kebijakan keberlanjutan mereka berdasarkan UI GreenMetric.

The MATE FMIPA UNNES Bekerjasama dengan Djarum Selenggarakan Penanaman Mangrove di Pantai Tirang Selasa, 1 November 2022



Salah satu isu menarik mengenai lingkungan yakni abrasi yang telah merenggut garis pantai di banyak wilayah pantura. Sebagian di antaranya berada pada belasan kilometer di lepas pantai. Reklamasi pantai menjadi salah satu penyebabnya.

Berangkat dari hal tersebut, *The Mathematics Adventure Team* (The MATE) bekerjasama dengan pihak Djarum mengadakan penanaman mangrove dalam rangka saling bersinergi melestarikan ekosistem sekaligus memperingati Hari Habitat Sedunia. Penanaman mangrove bertemakan “Merawat Alam, Menjaga Peradaban” telah diikuti tak kurang dari 40 mahasiswa dengan 1000 bibit tertanam.

Kegiatan penanaman mangrove telah terlaksana pada Sabtu, 29 Oktober 2022 bertempat di Pantai Tirang, Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang.



Rasendriya Kriya Tulang Daun menjadi Penggiat *Green Economic* dari UNNES

Rabu, 9 November 2022



Prof Amin Retnoningsih menyulap limbah tulang daun menjadi produk bernilai ekonomi dengan brand “Rasendriya”.

Radio Idola 92.6 FM melakukan wawancara eksklusif dengan founder Rasendriya (Kepala UPT Pengembangan Konservasi UNNES) – Di tengah aktivitas mengajar di Jurusan Biologi FMIPA UNNES Prof Amin Retnoningsih menyulap limbah tulang daun menjadi produk bernilai ekonomi. Rasendriya telah menyebar ke

seluruh nusantara bahkan sampai luar negeri seperti Perancis.

Menurut Prof Amin, jumlah sampah di kampus Unnes tiap hari bisa mencapai 20 ton. “Dari 20 ton setiap hari, 80 persennya adalah sampah daun, sebagian dibuat kompos, sebagian dibuat produk ini,” tutur Prof Amin kepada radio Idola.

Ia menjelaskan untuk pembuatan produk, biasanya menggunakan daun beringin dan daun sirsak. “Kebetulan guru besar saya botani, dan biasanya yang mengikuti kuliah saya, banyak ngantuknya.” tutur Prof Amin yang akhirnya membuat ide membuat karya dari limbah tulang daun.

Ide ini diusulkan ke Kemenristek Dikti pada 2016. Dan tahun berikutnya, dapat dana.”Brand kami milik Unnes bukan milik perorangan karena hibahnya atas nama Unnes,” tambah Prof Amin. Ia menambahkan hampir semua menteri dan Presiden, serta narasumber dari luar negeri sudah dilukis. “Kami punya rumah inovasi, semua dipajang di sini,” ungkapnya.

Kepedulian Dosen Unnes Mengelola Sampah Melalui Program Sayur Mayur Sehat Kampus Unnes Bagi Masyarakat Banaran

Senin, 5 Desember 2022

Mitra masyarakat Banaran mulai memiliki kepedulian terhadap sampah khususnya sampah dari kegiatan rumah tangganya dari hasil inisiasi kegiatan tim pengabdian UNNES dan TPST pada tahun 2021



Masyarakat Banaran RT5 RW4 di sekitar TPST sudah mengumpulkan sampah organik dari limbah rumah tangganya. Sampah tersebut disetorkan ke TPST dan masyarakat mendapatkan *reward* berupa sayuran organik dari program Sayur Mayur Sehat Kampus UNNES (SMSKU). Sampah organik yang disetorkan masyarakat digunakan TPST sebagai pakan bagi maggot yang dibudidayakan sejak TPST beroperasi.



Program SMSKU bulan Nopember 2021 hingga April 2022 memfasilitasi mitra dengan memberikan *reward* sayuran tanpa memperhitungkan jumlah sampah yang disetor. Berapapun jumlah sampah yang disetor, masyarakat akan mendapatkan sayuran. Setoran sampah organik selama 6 bulan tersebut dicatat sebagai bentuk tabungan masyarakat. Program SMSKU ini merupakan hasil pengabdian penguatan literasi masyarakat Banaran terhadap sampah organik berbasis *zero waste-management*. Sampah mulai dari hulu dipilah sesuai jenisnya, sampah anorganik seperti botol, plastik, kertas, dan lainnya tetap diserahkan kepada petugas pengepul, sedangkan sampah organik basah seluruhnya disetorkan ke TPST UNNES.

Masyarakat yang mendapatkan sayuran dari SMSKU sebanyak 15 orang pada tahun 2021 meningkat menjadi 20 orang pada tahun 2022. Beberapa partisipan mendapatkan sayuran meskipun belum aktif menyetorkan sampah. Permasalahannya SMSKU makin sulit menangani dan mencukupi kebutuhan sayuran untuk warga. Program ini mengoptimalkan rutin dapat menyediakan sayuran organik berkualitas sehingga secara berkelanjutan dapat memotivasi warga untuk konsisten dalam pemilahan dan setor sampah rumah tangga.

Kegiatan ini bertujuan mewujudkan kepedulian sampah berkelanjutan pada mitra masyarakat Banaran. Solusi permasalahan diselesaikan melalui transfer pengetahuan dan sosialisasi bagi warga terutama yang belum aktif melakukan pengelolaan sampah dari sumber rumah tangga sekaligus sosialisasi terkait selesainya masa promosi sayuran *free* untuk warga yang tidak aktif; mengimplementasikan penanaman tanaman sayuran tahunan untuk mengatasi rendahnya produktivitas akibat keterbatasan luas lahan; melakukan pemeliharaan kebun SMSKU.



Hijaukan Lingkungan, 852 Mahasiswa Baru FH UNNES Tanam Pohon Serentak

Senin, 5 Desember 2022

Fakultas Hukum UNNES melakukan penanaman bibit pohon rangka Hari Penanaman Pohon Indonesia.

Sesuai dengan Visi UNNES yakni Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional dan dalam rangka Hari Penanaman Pohon Indonesia yang diperingati pada tanggal 28 November 2022, FH UNNES melakukan penanaman bibit pohon.

Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Dr Ali Masyhar SH MH menyampaikan penanaman bibit pohon sebanyak 426 bibit ditanam oleh mahasiswa angkatan 2022, dipusatkan di lingkungan asrama kampus dengan didampingi oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Pimpinan dan tim dari Gugus konservasi Fakultas.



Lebih lanjut, Dr Ali Masyhar dalam sambutannya menyampaikan bahwa penguatan mahasiswa Fakultas Hukum adalah mahasiswa pilihan dari pendaftar yang ada, kedua semangat menanam pohon didasari peraturan Rektor Nomor 20 tahun 2013 tentang kewajiban mahasiswa untuk membawa bibit hal ini mendorong terwujudnya Fakultas Hukum yang berwawasan konservasi bertaraf Internasional berkarakter Pancasila. ketiga

mahasiswa harus memiliki etika dan Budi yang luhur sebagai pemimpin masa depan.

Dalam kesempatan yang sama Ketua Gugus Konservasi Bapak Baidhowi S.Ag M.Ag menyampaikan kepada para peserta semangat menanam adalah untuk memiliki harapan dan akan menuai hasilnya. Oleh sebab itu mahasiswa harus mencintai menanam semoga edukasi dari UNNES untuk menanam bisa memberikan inspirasi kepada umat manusia, tutupnya.

Jurusan PKK UNNES Sukses Menyelenggarakan Gelar Karya Tahun 2023

Kamis, 18 Mei 2023



Jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) FT UNNES sukses menyelenggarakan acara Gelar Karya Tahun 2023 yang mengusung tema “*Elevating the Existence of Indigenous Central Java Heritage*”

Acara tersebut diselenggarakan pada Rabu, 17 Mei 2023 secara daring melalui Zoom Meeting dan Live Streaming di Youtube Jurusan PKK. Gelar Karya pada Tahun 2023 menampilkan karya-karya dari 4 (empat) program studi yang ada di Jurusan PKK, yaitu Pendidikan Tata Busana, Pendidikan Tata Kecantikan, Pendidikan Tata Boga, dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Pendidikan Tata Busana *Co-Exist Fashion in Central Java Heritage*

Gelar Karya program studi S1 Pendidikan Tata Busana mengusung tema yang berpacu pada *Trend Forecasting 2023/2024 “Co-Exist”* dengan mengkolaborasikan beberapa kekayaan Indonesia khususnya daerah Jawa Tengah. Icon kota yang dipilih dan dibuat dengan teknik yang beragam akan menghasilkan karya yang unik dan berkualitas.

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga *Co-Exist Craft & Traditional Food in Central Java Heritage*

Gelar karya program studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga mengusung tema “Tumbuh Kreatif dan Inovatif bersama Warisan Jawa Tengah”. Mempopulerkan kreativitas dan inovasi produk kerajinan dan kue kering yang diciptakan melalui pemanfaatan beragam sumber daya yang melimpah di Jawa Tengah sebagai warisan budaya.

Pendidikan Tata Kecantikan *Co-Exist Beauty in Central Java Heritage*

Gelar Karya program studi S1 Pendidikan Tata Kecantikan mengusung tema pengantin dari berbagai macam kota dan kabupaten yang berada di Jawa Tengah yang dikembangkan dengan ide dan kreativitas mahasiswa tanpa meninggalkan kekayaan dan ciri khas dari setiap daerah yang diusung.

Pendidikan Tata Boga *Co-Exist Culinary in Central Java Heritage*

Gelar Karya program studi S1 Pendidikan Tata Boga mengusung tema Inovasi Kuliner terhadap Warisan Kudapan Daerah Jawa Tengah, baik bercita rasa manis maupun asin. Inovasi diterapkan pada aspek tertentu sehingga meningkatkan kualitas dan rasa tanpa mengubah identitas maupun karakteristik sejati dari kudapan tersebut.

UK3 Peduli Lingkungan

Selasa, 13 Juni 2023



Katholik (UK3) UNNES melakukan kegiatan UK3 Peduli Lingkungan pada Jumat, 2 Juni 2023.



Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja dari Departemen Pensosmas dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Kegiatan ini berlokasi di Embung Patemon dan Kantor Kelurahan Patemon, diikuti oleh segenap BPH UK3 dan anggota UK3. Kegiatan UK3 Peduli Lingkungan bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan yang berada di sekitar kita. Kegiatan ini bersamaan dengan kegiatan jalan sehat dan senam yang diadakan oleh Kelurahan Patemon. Dimulai dengan briefing yaitu pembagian kelompok bersih-bersih sekitar embung dan bersih-

bersih sekitar kantor kelurahan, kemudian dilanjutkan dengan mengikuti pembukaan acara bersama warga Patemon. Selanjutnya, dilaksanakan kegiatan bersih-bersih sesuai dengan pembagian kelompok saat *briefing*.

Sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini, diharapkan dengan diadakannya kegiatan UK3 Peduli Lingkungan dapat memupuk dan menumbuhkan rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan dan bumi yang kita tinggali ini.



Teliti Perubahan Iklim, Pusat Kajian Literasi Dapat Hibah dari Pemerintah Australia

Rabu, 2 Agustus 2023



Pusat Kajian Literasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang bersama dengan Pemerintah Australia melakukan penelitian bersama terkait perubahan iklim pada Agustus 2023 hingga Juli 2024

Penelitian bakal berfokus pada permasalahan iklim dan lingkungan yang dinilai belum mendapatkan perhatian. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya terkait dengan isu iklim dan lingkungan.

Ketua Pusat Kajian Literasi yang juga dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS UNNES, Zulfa Sakhiyya PhD, mengatakan penelitian ini juga melibatkan sejumlah pihak lain, di antaranya Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Knowledge Partnersip Platform Australia-Indonesia (KONEKSI); Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN); Universitas Gadjah Mada; Australian National Univerity; dan The University of Western Australia.

Hibah penelitian ini dibiayai penuh oleh Kementerian Perdagangan dan Luar Negeri Australia dan bekerja sama dengan Bappenas; Kemdikbudristek, dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Zulfa menyatakan periode penelitian berlangsung mulai 1 Agustus 2023 hingga 31 Juli 2024 di empat lembaga swadaya masyarakat atau LSM yang beranggotakan perempuan, yaitu Solidaritas Perempuan Kinasih dan Sri Institut di Yogyakarta; Mosintuwu di Palu; dan Jaringan Perempuan Indonesia Timur di Kupang. Penelitian dengan judul "*Inclusive Climate Adaption The Roles of Women's Climate Advocacy Network*" ini bakal difokuskan pada bagaimana LSM perempuan berkontribusi dalam pemertahanan iklim dan perawatan lingkungan. Para peneliti ingin menyambungkan peran dan memberdayakan potensi yang telah dimiliki LSM perempuan.

Anggota tim peneliti dari UNNES adalah Girindra Putri Dewi Saraswati, Zuhurul Anam, Sri Sumaryani, Agung Ginanjar Anjaniputra. Keempat anggota peneliti tersebut juga dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS UNNES. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh peneliti dari luar UNNES, yaitu Dr Yulida Pangastuti dari Universitas Gadjah Mada; Dr Rini Astuti dari Australian National University; Prof Vaille Dawson dari University of Western Australia.

Keluaran penelitian yang bakal dihasilkan berupa basis data (*database*), infografis, artikel ilmiah, hingga artikel populer. Untuk dampak eksternal, Zulfa mengatakan, pihaknya ingin memperkuat eksistensi LSM perempuan di bidang iklim. "Secara internal, kami di Pusat Kajian Literasi ingin menyuguhkan perspektif tentang bagaimana cara mendapatkan hibah internasional," ujarnya. Sebab, menurutnya, dosen perlu lebih didorong mendapatkan hibah kompetitif dalam skala internasional.

Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (SIOMON)

Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (SIOMON) merupakan sebuah sistem aplikasi yang didesain dalam rangka memonitoring pelaksanaan penanaman pohon yang dilakukan oleh mahasiswa UNNES. Dasar hukum adanya SIOMON ini adalah Peraturan Rektor nomor 20 tahun 2013 pasal 5 ayat 2 perihal kewajiban mahasiswa menanam pohon dan menggunggah di Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (SIOMON) dan ayat 3 perihal kewajiban mahasiswa melakukan perawatan bibit tanaman.

Gerakan Penanaman Satu Mahasiswa Satu Pohon pada faktanya belum dapat berjalan secara maksimal, masih banyak mahasiswa yang tidak memenuhi kewajiban tersebut. Hal ini disebabkan tidak adanya sanksi akademik bagi mereka yang tidak melakukan gerakan menanam ini. Barangkali ke depan perlu diupayakan agar kewajiban gerakan penanaman satu mahasiswa satu pohon ini dapat diintegrasikan dengan sistem akademik, sehingga jika mahasiswa tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan mendapatkan sanksi akademik, semisal tidak dapat mendaftar wisuda jika mahasiswa belum melakukan penanaman dan menggunggah di SIOMON.



Akses SIOMON menggunakan link <http://SIOMON.unnes.ac.id> dengan login akun google (akun email unnes). Mekanisme tata cara mahasiswa melakukan penanaman, yaitu pada saat mahasiswa melakukan penanaman, mahasiswa yang bersangkutan melakukan foto selfie dengan GPS handphone menyala sehingga koordinat lokasi penanaman dapat diketahui, selanjutnya foto tersebut diunggah di SIOMON.

Pengisian SIOMON tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa, dapat juga dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan atau organisasi kemahasiswaan yang mendapat bibit dari UPT yang ditanam di lokasi manapun.

Hasil pengisian SIOMON tahun 2021 hingga 2022 disajikan pada grafik berikut.



Hasil unggah dokumen penanaman di SIOMON sampai tahun 2022 menunjukkan penurunan dikarenakan pandemi COVID-19 sehingga pelaksanaan penanaman mengalami kendala. Berikut data SIOMON tahun 2015 hingga tahun 2022.

No	Fakultas	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	FIP	300	498	97	35	1.293	703	861	514
2	FBS	243	281	23	109	1.034	491	1.199	46
3	FIS	493	183	199	248	623	326	890	501
4	FMIPA	29	389	684	692	1.295	974	3.070	560
5	FT	185	370	90	18	1.398	790	1.279	756
6	FIK	8	57	18	10	283	606	799	132
7	FE	50	851	249	379	1.288	995	1.401	111
8	FH	69	1.205	501	506	414	533	689	556
9	Pascasarjana	-	-	-	2	1	84	538	155
Jumlah		3.392	5.850	3.878	4.017	9.648	7.522	12.747	5.353

Dokumentasi Penanaman



Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP)



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)



Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA)



Fakultas Teknik (FT)



Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)



Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB)



Fakultas Hukum (FH)

Konservasi Energi

Universitas Negeri Semarang/UNNES mempunyai visi menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.



UNNES mendeklarasikan diri sebagai kampus konservasi dengan berlandaskan tiga pilar, yaitu pertama pilar konservasi nilai dan karakter, kedua pilar konservasi seni dan budaya, dan terakhir pilar konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Target pilar sumber daya alam dan lingkungan adalah mewujudkan UNNES sebagai kampus hijau mandiri. Sebagai kampus hijau mandiri, UNNES harus memberikan perhatian pada upaya penghematan energi dan penggunaan energi bersih sebagai wujud implementasi menjaga alam dan mencegah perubahan iklim.



Penerangan di UNNES lebih dari 90% telah menggunakan lampu LED hemat energi yang dilengkapi dengan sensor. Pendingin udara (AC), personal computer pada laboratorium dan kantor, dan proyektor juga telah menggunakan perangkat yang lebih hemat energi. Gedung di UNNES juga dibangun dengan konsep *smart and green building* yang memperhatikan aspek pencahayaan dan penghawaan alami, dilengkapi juga dengan *vertical garden* pada beberapa titik, CCTV, dan alarm kebakaran sebagai pengamanan, *rainwater harvesting*, hingga sistem kelistrikan yang terintegrasi dengan listrik energi surya. UNNES saat ini mampu menghasilkan energi terbarukan melalui lebih dari 936 modul panel surya yang terpasang pada atap gedung, lampu penerangan jalan, dan taman, serta energi biogas komunal di komplek rusunawa.

Data Penggunaan Energi

No	Appliance	Total Number	Total number energy Efficient appliances	Percentage
1	LED Lamp	79,574	77,232	97%
2	Reflector	9,520	8,973	94%
3	AC (Air Conditioner)	1104	674	61%
4	LCD Projector	1,331	570	42%
5	PC (Personal Computer)	3,610	2,136	59%
Average Percentage				70 %

Data Energi Terbarukan

No	Renewable Energy	Production (in kWh)
1	Solar panel	401,325
2	Biogas	43
3	Biomass	0.4
4	Biodiesel	0.5
5	Wind	0.3
Total		401,329

Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)

Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) UNNES mulai beroperasi sejak tahun 2020. TPST didirikan untuk menanggulangi penumpukan sampah yang terjadi di Desa Banaran, Gunungpati, Kota Semarang.

Sampah-sampah tersebut berasal dari kawasan Kampus UNNES dan masyarakat disekitar kampus. Sebelum TPST beroperasi, sampah hanya dibuang ke tempat penampungan sementara di Desa Banaran dan akhirnya semakin lama semakin menumpuk. Sebagai perguruan tinggi berwawasan konservasi, UNNES berkewajiban menunaikan mandat dan tanggung jawabnya dengan memegang teguh konservasi sebagai identitas sehingga didirikanlah tempat pengolahan limbah untuk menangani permasalahan limbah disekitar kampus UNNES.



Pengolahan sampah anorganik menggunakan mesin *incinerator* yang telah lolos uji *deoksin* dengan kapasitas hingga 5 ton/hari. Sampah yang ditangani berasal dari Kawasan kampus UNNES dan masyarakat di sekitar kampus. Sampah organik diolah menjadi produk bernilai ekonomi, sedangkan sampah anorganik dan organik yang tidak dapat diolah dihancurkan menggunakan *incinerator*.



Kunjungan SD Bintang Juara

Produk bernilai ekonomi yang dihasilkan dari pengolahan sampah diantaranya pupuk kompos, maggot, dan residu abu yang dapat digunakan untuk media tanam. Tempat pengolahan sampah UNNES telah dikunjungi berbagai instansi pemerintahan baik dari Semarang maupun dari luar Semarang yang berkeinginan menyelesaikan permasalahan sampah.

Sampah yang masuk TPST dipilah dan diklasifikasikan menjadi empat kategori dan diberi perlakuan yang berbeda. Sampah daun dan sisa makanan masing-masing didaur ulang menjadi kompos dan pakan belatung *Black Soldier Fly* (BSF). Sementara sampah plastik, botol, dan kertas yang masih dapat dimanfaatkan disalurkan ke pihak ketiga, sedangkan sampah yang tidak dapat didaur ulang diolah menjadi abu menggunakan *incinerator* ramah lingkungan yang bebas deoksin.



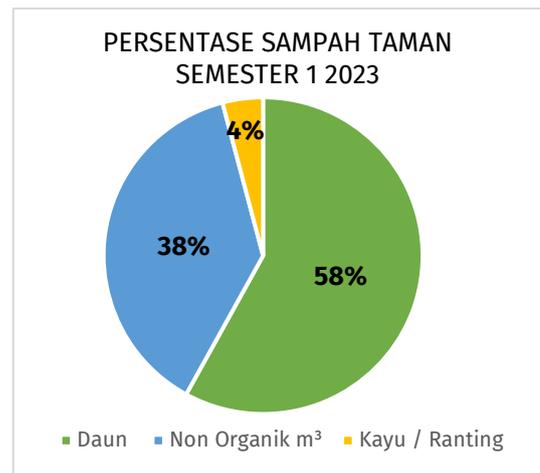
Kunjungan Universitas Negeri Malang

Data Sampah Taman (Semester 1, 2023)

Bulan	Daun	Non Organik	Kayu / Ranting
Januari	175	121	11
Februari	157	197	14
Maret	277,5	175	20
April	244,5	88	15
Mei	287,5	200,5	23
Juni	258	132,5	16
Jumlah	1.399,5	914	99

Sumber: Data TPST UNNES

*dalam m³

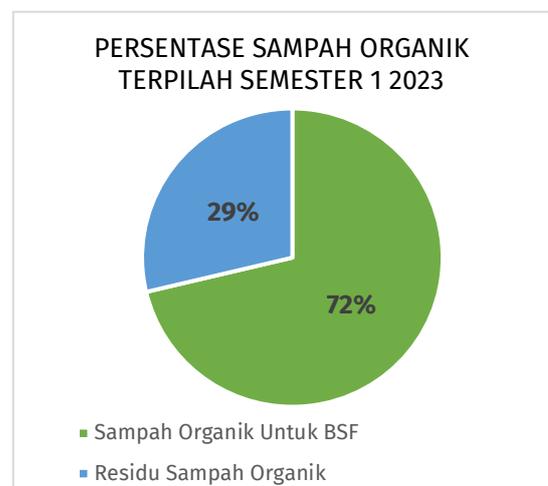


Data Sampah Organik (Semester 1, 2023)

Bulan	Volume Sampah	Sampah Organik Untuk BSF	Residu Sampah Organik
Januari	2.487,4	1.847,9	639,5
Februari	2.932,5	2.192	740,5
Maret	3.269	2.504	1.029
April	1.759	1.328	431
Mei	3.202,5	2.218	984,5
Juni	2.919	1.913	1.006
Jumlah	16.569,4	12002,9	4830,5

Sumber: Data TPST UNNES

*dalam kg



UNNES ECOFARM

Komitmen UNNES untuk tetap mengemban amanah konservasi sesuai dengan visi UNNES yaitu menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional diwujudkan dengan merintis UNNES Ecofarm.

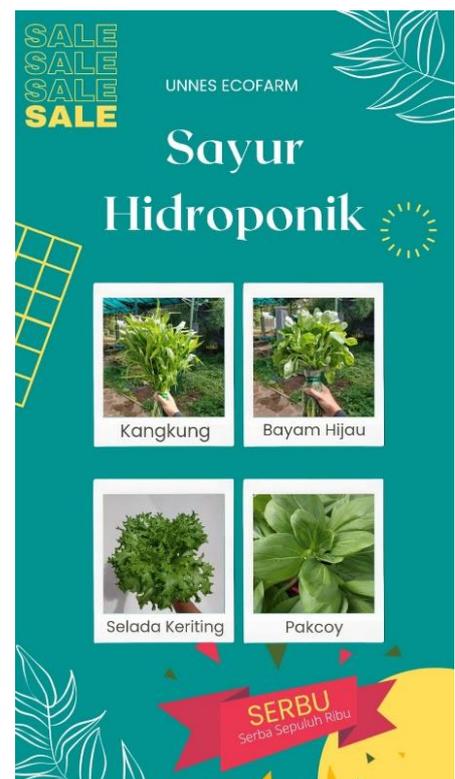
UNNES Ecofarm yang dirintis sejak tahun 2019 ini merupakan suatu program yang bertujuan menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan. UNNES Ecofarm yang dikelola oleh UPT Pengembangan Konservasi memiliki program diantaranya hidroponik, holtikultura, serta kerajinan tangan dari tulang daun.

1. Hidroponik

Optimalisasi budidaya sayuran hidroponik yang dikembangkan oleh UPT Pengembangan Konservasi yang sekarang menjadi Subdirektorat Konservasi dari tahun ke tahun terus selalu ditingkatkan seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap sayuran hasil budidaya hidroponik ini serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat.

Optimalisasi dilakukan dengan adanya pembangunan *greenhouse* hidroponik pada tahun 2021 ini dalam skala ukuran yang lebih luas yaitu 300 m², dan selesai pada bulan Agustus 2021 dan dapat beroperasi pada Oktober 2021. Pembangunan *greenhouse* 2 hidroponik ini dengan harapan yang dulu hanya memenuhi pangsa pasar di internal UNNES, dapat merambah pangsa pasar yang lebih luas.

Optimalisasi budidaya tanaman hidroponik, selain meningkatkan kuantitas hasil panen, juga dapat dijadikan sebagai wahana eduwisata, baik bagi mahasiswa UNNES maupun pengunjung dari luar UNNES. Selain sebagai sarana eduwisata, rumah hidroponik juga dioptimalkan sebagai tempat belajar sekaligus menghasilkan *income generating* UNNES.





Rekap hasil panen hidroponik tahun 2022 sebagai berikut:

No	Jenis sayur	Hasil Panen	Terjual	Tidak Terjual/ Gagal panen
1	Bayam Hijau	144 kg	135 kg	9 kg
2	Caisim	74 kg	67 kg	7 kg
3	Pakcoy	166 kg	154 kg	12 kg
4	Kangkung	266 kg	248 kg	18 kg
5	Selada	44 kg	12 kg	32 kg
Total		694 kg	616 kg	78 kg

2. Tanaman Hias

Salah satu upaya membangun lingkungan yang memberikan manfaat ganda, baik dari segi kualitas lingkungan maupun potensi peningkatan peluang menghasilkan *income generating* adalah dengan mengembangkan budidaya dan pembibitan tanaman hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu metode budidaya pertanian modern. Tanaman hortikultura meliputi tanaman sayuran, buah-buahan dan tanaman hias.

Pengembangan hortikultura sebagai salah satu upaya konservasi keanekaragaman dan pembibitan tanaman sangat sesuai dengan lahan pertanian yang berada di UNNES. Tanaman hortikultura yang dikembangkan UPT Pengembangan Konservasi tahun 2021 saat ini adalah berbagai jenis tanaman hias (jenis dan jumlah terdapat pada tabel). Khusus untuk budidaya tanaman hias dilakukan dengan cara



pembibitan yaitu dengan metode pencangkakan tanaman yang sudah ada maupun menambah bibit baru. Kondisi dimana saat ini wabah pandemi Covid-19 masih mengancam kesehatan masyarakat, membuat banyak orang yang mengurangi aktivitas di luar rumah, sehingga banyak masyarakat mencari kesibukan, salah satunya dengan kegiatan menanam tanaman hias. Kondisi ini jika dimanfaatkan dengan baik, bukan tidak mungkin peluang dalam menghasilkan *income generating* bagi UNNES khususnya untuk tanaman hias sangat menjanjikan.

Lokasi pembibitan berada di dalam rumah teduh yang dikondisikan untuk pembibitan, pemeliharaan dan tempat praktik bagi mahasiswa,

serta bagian dari destinasi wisata Pendidikan UNNES. Lokasi pengembangan hortikultura terletak di belakang Ruang UPT Bangvasi, dengan areal lahan seluas 30 m².

Adapun jenis dan jumlah tanaman hias ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

NO	NAMA TANAMAN	JUMLAH	NO	NAMA TANAMAN	JUMLAH
1	Aglao big roy	3	31	Calathea black lipstick	1
2	Aglao chinnesse 'emerald bay"	1	32	Calathea bulu ayam	3
3	Aglao chinnesse 'silver curly'	7	33	Calathea kura-kura	1
4	Aglao cochin	2	34	Calathea lili peace	2
5	Aglao crispum 'silver queen'	2	35	Calathea lili peace bangkok	2
6	Aglao dud anjamani	3	36	Dolar	1
7	Aglao hang hang	1	37	Dieffenbachia	3
8	Aglao legacy	5	38	Dieffenbachia reflektor	1
9	Aglao lipstick merah	7	39	Dieffen Green beauty	2
10	Aglao Red Anjamani	1	40	Euphorbia lactea varigata	2
11	Aglao red stardust	1	41	Euphorbia Ritchie Varigata	2
12	Aglao snow white	10	42	Eurphorbia ritchie	1
13	Alocasia bambino	3	43	Haworthia aloe	1
14	Alocasia reginula (black velvet)	8	44	Haworthia fasciata	2
15	Alokasia tengkorak	10	45	Haworthia limifolia	1
16	Alokasia Melo Badak	15	46	Hoya Diversifolia Blume	1
17	Anthurium gelombang cinta	26	47	Hoya Hope	2
18	Anthurium germani	10	48	Hoya Love	2
19	Anthurium hookeri	6	49	Hoya Variegata	2
20	Anthurium kuping gajah	3	50	Kadaka	1
21	Ararea	1	51	Kaktus Abro	1
22	Anubias Petite	25	52	Kaktus Abro mini	1
23	Anubias Broadleaf	25	53	Keladi tikus	2
24	Anubias Golden	25	54	Kaktus Angled hijau	5
25	Anubias Pinto hijau	25	55	Kaktus Angled merah	15
26	Anthurium Golok	1	56	Kaktus Buah Naga	7
27	Arelia	1	57	Kaktus hueria	4
28	Br. cryptanthus bivittatus	1	58	Kaktus huernia zebrina varigata	5
29	Br. Cryptantus zebra	7	59	Kaktus mickey mouse	2
30	Bromelia	1	60	Kaktus Wijaya kusuma kepiting	4

NO	NAMA TANAMAN	JUMLAH
61	Kaktus stepalia gigantea	4
62	Keladi neon	2
63	Mandarin plant	8
64	Monstera deliciosa	2
65	Monstera janda bolong	9
66	Monstera sirih badak	2
67	Monstera Accuminata	1
68	Paku-pakuan	1
69	Palem	5
70	Palem Kuning	3
71	Palem botol	2
72	Palem kipas	4
73	Papermina Clasiifolia/Peplan merah	3
74	Paperon Magnoli	11
75	Paperon Semangka	2
76	Philo Amydrium	4
77	Philo Atabapionse	6
78	Philo ati	17
79	Philo Birkin	2
80	Philo Black Cardinal	2
81	Philo Burlemark	20
82	Philo Compac Congo	25
83	Philo Gergaji	8
84	Philo Hederaceum	3
85	Philo Jari/Selloum	1
86	Philo Karet	5
87	Philo Katak	8
88	Philo Amplisimum	3
89	Philo Burlemark Varigata	4
90	Philo florida ghost	4
91	Philo Hastatum	3
92	Philo Painted Lady	1
93	Philo Violin	2
94	Philo Linet	15
95	Philo Mexicanum	1
96	Philo Mican	4

NO	NAMA TANAMAN	JUMLAH
97	Philo Milano Crysum	1
98	Philo Moonlight	27
99	Philo Prince Orange	3
100	Philo Red Congo	1
101	Philo Red emerald	2
102	Philo Marble	13
103	Philo Mayoi	6
104	Philo Ring of Fire	3
105	Philo Royal Queen	7
106	Philo Srigading	31
107	Philo Xanadu	7
108	Sirih Badak	1
109	Sirih Daun Hijau	6
110	Sirih Daun Marbel	19
111	Sirih Enjoy	12
112	Sirih Lemon lime	17
113	Skindapsus	5
114	Su. Agave Victoriae- reginae	1
115	Su. Aloe Juvenna	4
116	Su. Crasula Ovata	4
117	Su. Lidah Katak Kuning	5
118	Su. Lidah sapi	4
119	Su. Portulacaria Afra	2
120	Su. Patah tulang	5
121	Suplier	2
122	Syngonium Arrow	2
123	Syngonium Kuping Gajah	22
124	Syngonium Mojito	5
125	Syngonium Pink	17
126	Syngonium Plum	3
127	Syngonium Tembaga	3
128	Syngonium Varigata	10
129	Syngonium chiapense matuda	3
130	Wijaya Kepiting varigata	1
131	Zizi Plant	2

3. Rasendriya Kriya Tulang Daun

Rasendriya merupakan kerajinan tangan/kriya berbahan dasar tulang daun yang diolah menjadi produk kreatif dan inovatif. Bahan dasar kriya tulang daun ini diperoleh dari proses perebusan hingga pemutihan dengan memanfaatkan limbah daun sebagai bentuk tanggung jawab UNNES sebagai Universitas Konservasi.

Produk dari kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini adalah: 1) Lukisan wajah dari tulang daun, 2) Gantungan kunci, 3) Pembatas buku, 4) Bunga, 5) Korsase, serta 6) Souvenir.

Kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini merupakan program lanjutan, dimana program ini awalnya adalah program Iptek Bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK) yang diperoleh Tim dari UNNES yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Amin Rertnoningsih, M.Si dari Kementerian Ristek Dikti pada tahun anggaran 2017 – 2019. Setelah berakhirnya program tersebut, maka program kerajinan tangan Kriya Tulang Daun ini diserahkan ke institusi UNNES untuk dikelola dan dikembangkan.

Tahun 2022 Rasendriya menciptakan beberapa inovasi produk baru antara lain tas decoupage dan lampu meja kreasi dari tulang daun.



Lukisan Tulang Daun



Rangkaian bunga



Lampu Meja



Kalung



Korsase



Gantungan kunci



Pembatas Buku



Gantungan HP



Tas Decoupage



Tempat Tisu



Toples



Tisu



ANUGERAH KONSERVASI



Pada Dies Natalis UNNES ke-58 Universitas Negeri Semarang tahun 2023 kali ini, seperti juga kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya, Universitas Negeri Semarang (UNNES) secara rutin menyelenggarakan kegiatan yang diberi nama Anugerah Konservasi.

Pemberian Anugerah Konservasi ini dilaksanakan sebagai wujud penghargaan sekaligus penghormatan UNNES terhadap insan-insan yang memiliki kontribusi besar dan *consent* dalam pelestarian Nilai dan Karakter, Seni dan Budaya serta Sumber Daya Alam dan Lingkungan.

Pada tahun 2023 ini Anugerah Konservasi diberikan kepada 2 (dua) orang penerima Anugerah Konservasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Ir. Arifin Tasrif sebagai penerima UPAKARTI DHARMAKARYA REKSA MANDALA yang bermakna Penghargaan atas Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam.
- 2) Pandawara sebagai penerima UPAKARTI REKSA BHUMI NIRMALA yang bermakna Penghargaan atas Penyelamatan Bumi Menjadi Bersih.

**UPAKARTI DHARMAKARYA
REKSA MANDALA yang bermakna
Penghargaan atas Pelestarian dan
Pemanfaatan Sumber Daya Alam**

diberikan kepada Ir. Arifin Tasrif yang saat ini menjabat sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia ke-18. Ir. Arifin Tasrif lahir di Jakarta pada tanggal 19 Juni 1953. Beliau Arifin merupakan seorang Minangkabau yang menyelesaikan pendidikan sarjananya di Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Kimia pada tahun 1972.



Ir. Arifin Tasrif menjabat sejak 23 Oktober 2019 pada Kabinet Indonesia Maju. Sebelum menjabat sebagai menteri, Arifin menjabat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Jepang. Ia pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pupuk Indonesia. Dia merupakan dirut pertama BUMN pupuk setelah holdingisasi yang dilakukan oleh Kementerian BUMN. Oleh Kementerian BUMN, ia ditugaskan untuk mengkoordinasikan produksi dan distribusi lima perusahaan pupuk nasional. Dia juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pupuk Sriwijaya dan PT Petrokimia Gresik dan ia juga pernah menjabat Direktur Usaha PT Rekayasa Industri (1995-1997).

Menteri ESDM menjadi sosok kunci di balik keberhasilan Indonesia dalam menyusun Grand Strategi Energi Nasional. Hal itu dianggap penting karena menjadi panduan menjamin ketersediaan energi yang cukup, kualitas yang baik, harga terjangkau dan ramah lingkungan dalam kurun waktu 2020-2040.

Sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Arifin Tasrif memiliki salah satu tugas utama yaitu melanjutkan pengelolaan sektor energi dan sumber daya mineral bagi kesejahteraan rakyat Indonesia. Salah satu tugas dalam pengelolaan sektor energi yaitu merealisasikan bauran energi baru terbarukan (EBT) serta mengurangi impor migas.

Menurut Arifin Tasrif, kebijakan sektor energi dan sumber daya mineral difokuskan kepada pembangunan energi yang berkelanjutan dan berkeadilan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta mendorong perkembangan industri. Adapun arah kebijakan akan diprioritaskan pada ketersediaan energi dengan memaksimalkan pemanfaatan Energi Baru Terbaharukan (EBT).

Beberapa tindakan yang pernah dilakukan oleh Arifin Tasrif sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral diantaranya penyaluran bantuan pasang listrik baru ke 83.000 rumah masyarakat kurang mampu, kerjasama Indonesia-Singapura pada bidang energi untuk pengembangan EBT, dan menerbitkan Aturan mengenai PLTS Atap.

Arifin Tasrif juga menerima Anugerah Bintang Jasa The Order of the Rising Sun, Gold and Silver Star dari Pemerintah Jepang, atas jasa dalam memberikan kontribusi bagi peningkatan hubungan dan persahabatan antara Jepang dan Indonesia. Penghargaan ini juga diberikan karena salah satu kontribusi nyata Arifin pada hubungan kerja sama antara Indonesia dan Jepang adalah turut menginisiasi Asia Zero Emission Community (AZEC) dan bersama International Partners Group (IPG) yang dipimpin oleh Jepang dan Amerika Serikat, meluncurkan skema pendanaan transisi energi *Just Energy Transition Partnership* (JETP), pada

perhelatan Presidensi G20 di Indonesia tahun 2022 lalu. Selain itu, Indonesia juga masih terus berperan aktif dalam dalam Japan-Indonesia Energy Forum (IJEFF), yakni forum kerja sama tahunan di sektor energi.



UPAKARTI REKSA BHUMI NIRMALA yang bermakna Penghargaan atas Penyelamatan Bumi Menjadi Bersih.

diberikan kepada Pandawara group. Pandawara merupakan Pemuda Inspiratif Penggiat Bebersih Sungai. Nama Pandawara berasal dari dua suku kata, yaitu "Panda" dan "Wara". "Panda" berasal dari cerita pewayangan Mahabarata yang berarti lima dan "Wara" berasal dari bahasa

sunda yang bermakna baik. Sehingga jika digabungkan arti Pandawara adalah lima pemuda yang membawa berita baik.

Aksi bersih-bersih sampah di sungai yang digawangi lima anak muda asal Bandung ini berawal dari sebuah keresahan. Gilang, Rifqi, Agung, Iksan dan Rafly, yang merupakan teman satu tongkrongan sejak SMA, mengeluhkan banjir yang kerap melanda kawasan rumah mereka. Dari keresahan itu, muncul rasa penasaran apa yang menyebabkan banjir kerap terjadi. Dari keingintahuan itu, mereka menemukan bahwa sampah yang menumpuk di sungai menjadi salah satu penyebab banjir. Itu terbukti dengan banyaknya sungai di sekitar mereka yang kotor, tersumbat sampah hingga airnya tidak bisa mengalir.

Kepopuleran Pandawara Group saat ini berawal dari konten bersih-bersih sampah yang diunggah pada akun TikTok mereka @pandawaragroup dan aksi bersih-bersih tersebut bermula pada Agustus 2022. Konten aksi mereka ini membawa Pandawara dinobatkan sebagai Tiktok *Local Heroes di Year on Tiktok 2022*.



Aksi Pandawara Grup Tiktok ini memperlihatkan hasil yang mengagumkan. Satu tahun berjalan, mereka berhasil mengumpulkan 27.066kg sampah dan mengangkutnya dalam 4.511 kantong sampah di 78 saluran air, termasuk sungai besar, sungai kecil dan septic tank di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Selain aksi nyata membersihkan sungai yang kotor, lima pemuda ini juga mengajak masyarakat untuk memulai gerakan '*One Day One Trash Bag*' yang bertujuan untuk mengumpulkan sampah di sekitar rumah masing-masing agar tidak berakhir di sungai dan mencemari lingkungan.

Hingga saat ini, Pandawara Group terus aktif membersihkan sejumlah sungai besar, anak sungai, parit, hingga menyasar Pantai Sukaraja di Bandar Lampung yang diklaim sebagai pantai pantai paling kotor kedua di Indonesia

UNNES Berikan Anugerah Konservasi Kepada Menteri ESDM dan Pandawara Group pada Upacara Dies Natalis Ke-58

Selasa, 13 Juni 2023



Universitas Negeri Semarang berikan Anugerah Konservasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif dan Pandawara Group.

Penyerahan penghargaan dilakukan saat Dies Natalis Unnes ke-58, hari ini. Rektor Unnes, Martono mengatakan penghargaan itu merupakan apresiasi terhadap tokoh ataupun organisasi yang berjasa menerapkan nilai-nilai konservasi.

“Ini bentuk apresiasi kepada tokoh atau organisasi yang dinilai memiliki jasa menerapkan nilai-nilai konservasi di berbagai bidang,” kata Rektor Unnes, Martono dalam keterangannya kepada wartawan, Kamis (8/6/2023).



yang ramah lingkungan,” kata Martono.

Pihak Unnes menilai Menteri ESDM menjadi sosok kunci di balik keberhasilan Indonesia dalam menyusun Grand Strategi Energi Nasional. Hal itu dianggap penting karena menjadi panduan menjamin ketersediaan energi yang cukup, kualitas yang baik, harga terjangkau dan ramah lingkungan dalam kurun waktu 2020-2040. “Sebagai pemangku kepentingan bidang energi dan sumber daya mineral, Ir Arifin Tasrif menunjukkan keberpihakan dalam melakukan konservasi energi, salah satunya dengan mendorong konversi menuju energi terbarukan

Sementara itu Unnes juga memberi penghargaan kepada lima pemuda inspiratif di bidang lingkungan yaitu Pandawara Group yang viral karena aksinya bersih-bersih sampah dan menjaga lingkungan. Para anggotanya juga datang langsung yaitu Rafli Pasya (22), Agung Permana (22), Gilang Rahma (22), Muchamad Iksan (21), dan Rifki Sa'dullah (22).



“Kami menilai, kiprah Pandawara Group dalam membersihkan sungai memiliki dampak luas karena bernilai edukatif dan promotif. Mereka menginspirasi anak-anak muda lain di Indonesia melestarikan lingkungan. Sebagai kampus konservasi kami mendukung penuh,” tegas dia.

Salah satu anggota Pandawara Group, Gilang Rahma mengatakan dirinya menyebut baik penghargaan tersebut. Menurutnya hal itu merupakan bonus dari proses yang sudah mereka lalui.

“Bagi kami penghargaan ini merupakan bonus, karena penghargaan tertinggi bagi kami saat membersihkan sungai dan air mengalir. Perjalanan ini tidak mudah karena kadang ketemu hewan buas, ketemu ular. Badan gatal semua. Kami ingin anak-anak muda mengikuti karena sampah harus berakhir di tempat yang seharusnya,” kata Gilang.

UNNES GREEN SCHOOL RANKING (UNNES GSR)

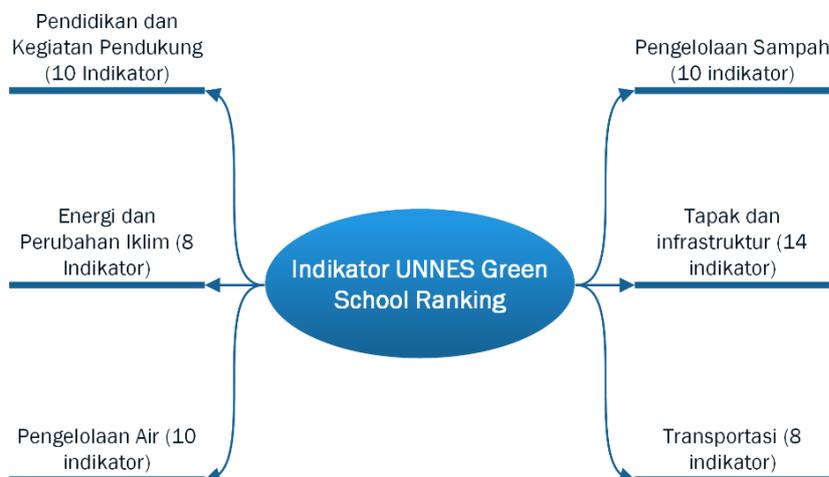
UNNES melalui UPT Pengembangan Konservasi mengembangkan sebuah program bernama UNNES *Green School Ranking* (GSR).

UNNES GSR adalah pemeringkatan secara daring terhadap keberlanjutan visi, misi dan program berbasis konservasi dan pelestarian lingkungan yang diterapkan di SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat.

UNNES GSR memiliki tujuan untuk: (1) Meningkatkan peran serta UNNES dalam mewujudkan visi sebagai universitas berwawasan konservasi di kalangan sekolah menengah di Indonesia; (2) Menjadi stimulan terhadap tumbuh kembangnya budaya dan kebijakan berwawasan konservasi pada institusi sekolah menengah di Indonesia; (3) Memberikan pemeringkatan terhadap sekolah-sekolah yang memiliki partisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan.



Kriteria penilaian dalam UNNES GSR terdiri dari enam aspek, yakni (1) tapak dan infrastruktur, (2) energi dan perubahan iklim, (3) pengelolaan sampah, (4) pengelolaan air, (5) transportasi, dan (6) pendidikan serta kegiatan pendukung.



Aspek tersebut memiliki rincian parameter sebagai berikut:

NO	KRITERIA	INDIKATOR	SKOR	
1	Tapak dan Infrastruktur	1.1	Rasio area terbuka terhadap total area sekolah	4
		1.2	Jenis perkerasan ruang luar yang dominan	4
		1.3	Persentase jumlah ruang berpenghawaan alami penuh	4
		1.4	Persentase jumlah ruang berpenghawaan kipas angin	4
		1.5	Persentase jumlah ruang berpenghawaan AC	4
		1.6	Persentase jumlah ruang berpencahayaan alami (misal : jendela kaca, glassblock, genteng kaca)	4
		1.7	Persentase jumlah ruang berpencahayaan buatan (lampu terus menyala)	4
		1.8	persentase jumlah ruang dengan tanaman <i>indoor</i>	4
		1.9	Jenis keanekaragaman vegetasi	4
		1.10	Inventaris pohon (asal, tahun tanam, nama)	4
		1.11	Keberadaan kebun/lahan sekolah (kebun obat, kebun bibit, kebun sayur, hutan mini, greenhouse)	4
		1.12	Produk unggulan sekolah yang dihasilkan dalam hal biodiversitas	4
		1.13	Peraturan tentang penataan lingkungan	4
		1.14	Kampanye tentang lingkungan dan biodiversitas	4
2	Energi dan Perubahan Iklim	2.1	Upaya efisiensi penggunaan listrik	4
		2.2	Tren penggunaan energi listrik dalam 4 bulan terakhir	4
		2.3	Penggunaan listrik rata-rata perbulan	4
		2.4	Kerjasama dengan instansi lain dalam hal pengembangan energi terbarukan di sekolah	4
		2.5	Penugasan personil yang membawahi energi di sekolah	4
		2.6	Mengikuti atau menyelenggarakan seminar (webinar) sekolah hemat energi	4
		2.7	Peraturan tata kelola energi	4
		2.8	Kampanye peduli energi	4
3	Pengelolaan Sampah	3.1	Pemilahan sampah di lingkungan sekolah	4
		3.2	Pengolahan sampah organik (ranting/daun/kayu) menjadi kompos	4
		3.3	Pengolahan sampah anorganik (plastik/logam/kertas)	4

		3.4	Pemanfaatan kembali (reuse) sampah organik	4
		3.5	Pemanfaatan kembali (reuse) sampah anorganik	4
		3.6	Alat pengolahan sampah	4
		3.7	Armada pengangkut sampah	4
		3.8	Produk unggulan yang dihasilkan dalam hal pengelolaan sampah	4
		3.9	Peraturan tata kelola sampah	4
		3.10	Kampanye eduli sampah	4
4	Pengelolaan Air	4.1	Sumber energi bersih	4
		4.2	Upaya efisiensi penggunaan air	4
		4.3	Ketersediaan bak penampungan air hujan	4
		4.4	Sistem pengolahan air hujan	4
		4.5	Jumlah sumur resapan	4
		4.6	Jumlah biopori	4
		4.7	Ketersediaan prasarana drainase/selokan dalam area sekolah	4
		4.8	Pemanfaatan sistem kontrol kualitas air	4
		4.9	Peraturan penggunaan air	4
		4.1	Kampanye hemat penggunaan air	4
5	Transportasi	5.1	Persentase rata-rata mobil per hari	4
		5.2	Persentase rata-rata sepeda motor per hari	4
		5.3	Persentase rata-rata sepeda per hari	4
		5.4	Persentase pejalan kaki tetap (termasuk pengguna kendaraan umum)	4
		5.5	Media sosial transportasi ramah lingkungan/budaya jalan kaki (poster, leaflet, banner, dll)	4
		5.6	Peraturan pembatasan penggunaan kendaraan pribadi	4
		5.7	Peraturan penggunaan kendaraan	4
		5.8	Kampanye transportasi ramah lingkungan/jalan kaki/bersepeda	4
6	Pendidikan dan Kegiatan Pendukung	6.1	Mata pelajaran (MP) berwawasan lingkungan	4
		6.2	Publikasi di sekolah terkait lingkungan	4
		6.3	Pengembangan materi pelajaran berkarakter konservasi/lingkungan	4
		6.4	Peraturan sekolah tentang penyelamatan lingkungan	4
		6.5	Jumlah judul buku yang berkaitan dengan lingkungan	4

	6.6	Prestasi kesiswaan di bidang lingkungan dalam 3 tahun	4
	6.7	Satuan tugas/tim/gugus di sekolah terkait lingkungan	4
	6.8	Ekstrakurikuler siswa bercirikan lingkungan	4
	6.9	Komunitas siswa bercirikan lingkungan dengan pembinaanintensif	4
	6.1	Jumlah workshop/seminar bertema lingkungan	4
Total nilai			240

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan UNNES GSR dengan jumlah peserta sebanyak 44 sekolah yang terdiri dari 31 sekolah tingkat SMA/MA Sederajat dan 13 sekolah tingkat SMP/MTs Sederajat. Berikut daftar peserta yang mengikuti UGSR tahun 2022:

Tingkat SMP/MTs Sederajat

No	Nama Sekolah
1	SMP Negeri 2 Tengeran
2	SMP Negeri 7 Kota Cirebon
3	SMP Negeri 14 Pekalongan
4	SMP Negeri 1 Rembang
5	SMP Negeri 1 Jumo
6	SMP Negeri 1 Pejawaran
7	SMP Negeri 1 Limbangan
8	SMP Negeri 1 Jepon
9	SMP Negeri 1 Jati
10	SLB Mutiara Bangsa
11	SMP Negeri 9 Purwokerto
12	SMP Negeri 39 Semarang
13	SLB Negeri Banjarnegara

Tingkat SMA/SMK/MA Sederajat

No	Nama Sekolah
1	SMA Negeri 1 Ajibarang
2	SMA Negeri 1 Bandar
3	SMK Roudlotul Muhtadiin Nalumsari
4	SMA Negeri 1 Purwareja Klampok
5	SMKS Veteran 1 Sukoharjo
6	SMA Negeri 1 Karangobar
7	SMA Negeri 4 Semarang
8	SMA Negeri 1 Randublatung
9	SMA Negeri 2 Blora

No	Nama Sekolah
10	SMA Negeri 2 Purwokerto
11	SMA Negeri 1 Purworejo
12	SMK Negeri 1 PURWODADI
13	SMA Negeri 1 Sulang
14	SMA Negeri 3 Boyolali
15	SMA Negeri 1 Toroh
16	SMK Negeri 4 Surakarta
17	SMA Negeri 7 Purworejo
18	SMK Harapan Bersama Kota Tegal

19	SMA Negeri 1 Gelumbang
20	SMA Negeri 1 Bergas
21	SMK Negeri 1 Karanganyar
22	SMK Negeri 7 Semarang
23	SMA Negeri 1 Godong
24	SMK Negeri 1 Jepara
25	SMA Negeri 1 Mayong

26	SMA Negeri 1 Dukun
27	SMA Negeri 1 Sirampog
28	SMK Takhassus As Sahro
29	SMA Negeri 1 Kersana
30	SMA Muhammadiyah 4 Banjarnegara
31	SMK Negeri 8 Semarang

Setelah dilakukan penjurian, telah ditentukan peringkat 10 besar tingkat SMA/MA Sederajat dan 10 besar sekolah tingkat SMP/MTs Sederajat.. Berikut peringkat yang mengikuti UGSR tahun 2022:

Tingkat SMP/MTs Sederajat

No	Nama Sekolah	TI	EI	PS	PA	TR	PP	Total	Nilai Maks	Persen	Rank
1	SMP Negeri 2 Tenganan	56	31	39	36	32	36	230	240	95.8%	1
2	SMP Negeri 7 Kota Cirebon	53	26	38	31	30	31	209	240	87.1%	2
3	SMP Negeri 14 Pekalongan	53	27	33	31	26	34	204	240	85%	3
4	SMP Negeri 1 Rembang	40	27	37	34	30	35	203	240	84.6%	4
5	SMP Negeri 1 Jumo	46	27	32	34	29	33	201	240	83.8%	5
6	SMP Negeri 1 Pejawaran	50	28	30	23	26	26	183	240	76.2%	6
7	SMP Negeri 1 Limbangan	55	23	25	29	23	20	175	240	72.9%	7
8	SMP Negeri 1 Jepon	46	24	28	23	25	28	174	240	72.5%	8
9	SMP Negeri 1 Jati	45	24	31	20	18	25	163	240	67.9%	9
10	SLB Mutiara Bangsa	53	18	22	22	14	24	153	240	64.2%	10

Tingkat SMA/SMK/MA Sederajat

No	Nama Sekolah	TI	EI	PS	PA	TR	PP	Total	Nilai Maks	Persen	Rank
1	SMA Negeri 1 Ajibarang	56	31	36	35	31	38	227	240	94.6%	1
2	SMA Negeri 1 Bandar	55	30	36	37	26	37	221	240	92.1%	2
3	SMK Roudlotul Mubtadiin Nalumsari	56	31	40	30	22	36	215	240	89.6%	3
4	SMA Negeri 1 Purwareja Klampok	54	30	34	34	29	31	212	240	88.3%	4
5	SMKS Veteran 1 Sukoharjo	48	30	36	31	27	36	208	240	86.7%	5
6	SMA Negeri 1 Karangobar	50	29	37	33	24	31	204	240	85%	6
7	SMA Negeri 4 Semarang	45	28	30	33	25	34	195	240	81.2%	7

8	SMAN 1 Randublatung	45	23	36	27	23	34	188	240	78.3%	8
9	SMA Negeri 2 Blora	49	25	32	30	19	32	187	240	77.9%	9
10	SMA Negeri 2 Purwokerto	49	22	34	30	19	28	182	240	75.8%	10

Inilah 10 Sekolah Berkelanjutan UNNES Green School Ranking Tingkat Nasional Tahun 2022

Rabu, 21 Desember 2022



UNNES resmi mengumumkan hasil pemeringkatan UNNES *Green School Ranking* (UGSR). UGSR merupakan Pemeringkatan Sekolah Hijau tingkat Nasional terkait keberlanjutan visi, misi, dan program berbasis konservasi, serta upaya pelestarian lingkungan yang diimplementasikan di SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat.

Pemeringkatan ini dibuat untuk mewujudkan dan mengimplementasikan kesadaran terhadap lingkungan pada komunitas sekolah khususnya sekolah menengah di Indonesia.

Rektor UNNES Prof Dr S Martono MSI yang diwakilkan Wakil Rektor Bidang Akademik UNNES Prof Dr Zaenuri SE MSI Akt menyampaikan pentingnya pelestarian lingkungan bagi kehidupan masyarakat telah mendorong UNNES merumuskan visi yang selaras dengan konservasi. UNNES secara tegas telah memiliki Universitas Bereputasi Dunia, Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi. "Karena itu, UNNES memiliki tanggung jawab moral dalam menginternalisasikan nilai-nilai konservasi di dalam tri dharma perguruan tinggi. Salah satu bentuk kepedulian



UNNES dalam penerapan tri dharma perguruan tinggi adalah dengan mendorong mitra strategis kampus untuk bersama-sama berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan,” ucapnya. “Salah satu mitra strategis UNNES untuk bersinergi dalam membumikan konservasi adalah sekolah. Hal ini disebabkan UNNES merupakan pendidikan tinggi yang fokus dalam menghasilkan ilmuwan pendidikan dan pendidik untuk jenjang sekolah dasar dan menengah. Dengan demikian, UNNES menggagas UGSR yang bermaksud mengajak pihak sekolah untuk bersama-sama menjadikan konservasi sebagai arus utama kebijakan Pendidikan,” jelas Wakil Rektor Bidang Akademik UNNES.

Kepala UPT Konservasi UNNES Prof Dr Amin Retnoningsih MSi mengatakan UNNES Green School Ranking ini bukan sekadar sebagai pemeringkatan sekolah hijau tetapi juga meningkatkan komitmen sekolah terhadap lingkungan.

“Melalui UGSR kita tidak hanya menyampaikan slogan juga melakukan aksi nyata untuk pelestarian lingkungan. Jangan lupakan untuk melindungi planet ini setelah kita melindungi diri. Melalui UGSR ini diharapkan para peserta kegiatan dapat saling menyebarkan kebaikan dan melestarikan lingkungan,” tegas Prof Amin.



Selain itu, Ka UPT Konservasi menyampaikan UGSR ini dilatarbelakangi upaya mendukung kebijakan global terkait permasalahan lingkungan melalui upaya nyata menerapkan kebijakan berwawasan konservasi.

“Kebijakan berwawasan konservasi nantinya rangka meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran tentang pelestarian, perlindungan, serta pengawetan lingkungan di sekolah menengah,” jelasnya.

Dia menambahkan, UGSR tahun ini diikuti 44

sekolah tingkat SMP/MTs/Sederajat dan SMA/MA/SMK/ sederajat di Indonesia.

“Ada 6 indikator penilaian yang digunakan dalam UGSR yakni Tapak Dan Infrastruktur, Energi Dan Perubahan Iklim, Pengelolaan Sampah, Pengelolaan Air, Transportasi, Pendidikan Dan Kegiatan Pendukung,” terang Kepala UPT Konservasi UNNES.

Adapun daftar penerima penghargaan UNNES *Green School Ranking* yaitu:

10 Sekolah Berkelanjutan Kategori SMP/MTs-Sederajat

1. SMP Negeri 2 Tenganan
2. SMP Negeri 7 Kota Cirebon
3. SMP Negeri 14 Pekalongan
4. SMP Negeri 1 Rembang
5. SMP Negeri 1 Jumo
6. SMP Negeri 1 Pejawaran
7. SMP Negeri 1 Limbangan
8. SMP Negeri 1 Jepon
9. SMP Negeri 1 Jati
10. SLB Mutiara Bangsa

10 Sekolah Berkelanjutan Kategori SMA/SMK/MA-Sederajat

1. SMA Negeri 1 Ajibarang
2. SMA Negeri 1 Bandar
3. SMK Roudlotul Muftadiin Nalumsari
4. SMA Negeri 1 Purwareja Klampok
5. SMK Veteran 1 Sukoharjo
6. SMA Negeri 1 Karangobar
7. SMA Negeri 4 Semarang
8. SMA Negeri 1 Randublatung
9. SMA Negeri 2 Blora
10. SMA negeri 2 Purwokerto

Dokumentasi Penganugerahan UNNES GSR Tahun 2022



Program H-Bat Terintegrasi UI Greenmetric

Program Hijau, Bersih dan Sehat (H-Bat) adalah upaya nyata UPT Pengembangan Konservasi dalam rangka memberikan kontribusi terhadap penguatan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi. Reputasi yang saat ini telah berhasil dicapai oleh UNNES di berbagai ajang kompetisi, perlu rasanya untuk terus diupayakan agar reputasi tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Kompetisi Program H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* adalah salah satu upaya UPT Pengembangan Konservasi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian reputasi UNNES di ajang UI *Greenmetric* yang merupakan ajang bergengsi terkait dengan *green campus*. Hal ini dikarenakan melalui kompetisi Program H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* yang merupakan kompetisi antar unit di lingkungan UNNES ini, UPT Pengembangan Konservasi dapat memaksimalkan peran unit dalam rangka mendukung dan berkontribusi terhadap hasil pemeringkatan UNNES pada ajang lomba *green campus* tersebut.

Pada ajang UI *Greenmetric* tahun 2022 yang lalu UNNES menempati urutan nomor 6 tingkat nasional dan nomor 42 tingkat internasional. Hasil ini merupakan kebanggaan sekaligus tantangan bagi UNNES lebih khususnya bagi UPT Pengembangan Konservasi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil tersebut.

Pada H-Bat Periode Desember 2022 ini, Kompetisi Program H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* terdapat beberapa perubahan indikator diantaranya penghapusan kriteria Covid-19 serta penambahan 6 indikator pada kriteria Sehat dan Pendukung UI Greenmetric.

Pelaksanaan kompetisi H-Bat Terintegrasi UI *Greenmetric* tahun 2023 ini, masih sama dengan pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya, dimana penyelenggaraannya dilakukan secara *online* serta tidak dilakukan kegiatan kunjungan atau visitasi ke lapangan.

Berikut disajikan aspek penilaian H-Bat dan hasil kompetisinya untuk periode Desember 2022 dan periode Juni 2022 seperti dalam tabel di bawah ini:

Penilaian Lomba H-Bat Periode Desember 2022

No	INDIKATORPENILAIAN
HIJAU	
1.1	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
1.2	Perawatan Ruang Terbuka Hijau
1.3	Jumlah rata-rata tanaman hidup dalam gedung
1.4	Jumlah rata-rata ornamen seni (gambar, poster, hiasan, benda) yang bercirikan konservasi per gedung
1.5	Rata-rata penanda di dalam gedung (jalur evakuasi, hemat listrik, hemat air, dll)
1.6	Jumlah pohon berdiameter 10-25 cm
1.7	Jumlah pohon berdiameter >25 cm
1.8	Persentase pohon yang diberi penanda nama ilmiah dan nama daerah
1.9	Luas <i>vertical garden</i>

BERSIH	
2.1	Kondisi sanitasi toilet dan dapur
2.2	Kondisi sanitasi jaringan drainase
2.3	Kebersihan ruang perkantoran
2.4	Kebersihan ruang kuliah
2.5	Ketersediaan tempat sampah di dalam gedung (standar minimal 40liter dan tertutup)
2.6	Ketersediaan tempat sampah besar di luar gedung (paket tempat sampah organik dan anorganik, masing-masing minimal 120liter dan tertutup)
SEHAT	
3.1	Kegiatan olah raga (senam atau lainnya)
3.2	Persentase ruang kuliah yang mengutamakan penghawaan alami
3.3	Persentase ruang kuliah yang mengutamakan pencahayaan alami
3.4	Ketersediaan sepeda yang dimiliki unit
3.5	Ketersediaan kendaraan listrik yang dimiliki untuk kegiatan operasional
3.6	Tersedianya ruang laktasi (ibu menyusui)
3.7	Rata-rata intensitas penggunaan sepeda oleh warga kampus tiap bulan
3.8	Keberadaan shelter sepeda
3.9	Jumlah penggunaan transportasi non fosil oleh pimpinan unit
3.10	Komitmen menerapkan protokol kesehatan
PENDUKUNG UI <i>GREENMETRIC</i>	
4.1	Ketersediaan program pemanenan air hujan (<i>rain water harvesting</i>)
4.2	Jumlah sumur resapan
4.3	Jumlah biopori
4.4	Jumlah instalasi air kran siap minum
4.5	Jumlah titik isi ulang air minum untuk umum/mahasiswa (jumlah galon)
4.6	Jumlah kran otomatis dengan sensor
4.7	Jumlah <i>double flush</i> toilet (dua fungsi dengan debit kecil dan besar)
4.8	Persen anggaran kegiatan yang mendukung konservasi (diluar penelitian dan pengabdian)
4.9	Persen anggaran unit yang dialokasikan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki konten konservasi dan bersumber dari dana PNBPN
4.10	Hibah penelitian dan pengabdian konsten konservasi (diluar dana PNBPN)
4.11	Penggunaan alat listrik yang lebih efisien (lampu LED, alat listrik, dll)
4.12	Jumlah unit penghasil energi terbarukan (<i>solar panel, microhydro, biomass, wind turbine, biogass</i>)
4.13	Kapasitas energi listrik yang dihasilkan dari energi terbarukan (kWh) dalam satu tahun
4.14	Mata kuliah yang bermuatan konservasi
4.15	Publikasi penelitian dan pengabdian yang bermuatan konservasi
4.16	Jumlah event yang diselenggarakan yang terkait dengan konservasi
4.17	Organisasi kemahasiswaan dengan aktivitas berkonten konservasi

4.18	Pemuatan isi <i>website</i> berkonten konservasi
4.19	Persentase mahasiswa menanam tahun 2018-2020 yang unggah di SIOMON
4.20	Ketersediaan program daur ulang air limbah
4.21	Start-Up Konservasi (dikelola oleh mahasiswa aktif, dosen, dan/ata tendik)
4.22	Rata-rata jumlah instalasi pemadam kebakaran (hydrant, fire extengusher) di tiap area gedung
4.23	Rata-rata jumlah CCTV di tiap area gedung
4.24	Persentase smart building di tiap unit
4.25	Jumlah kegiatan luring yang menggunakan tumbler (dibuktikan dengan keterangan pada undangan/surat)
4.26	Jumlah turunan peraturan rektor bertema konservasi menjadi edaran atau sk pimpinan
4.27	Upaya monitoring baku mutu air (dibuktikan dengan hasil uji laboratorium eksternal)
4.28	Jumlah kegiatan dan fasilitas yang mendukung peningkatan pembelajaran (pelatihan, sarana prasarana, sistem, dll)
4.29	Implementasi program pemilahan sampah

Hasil Kompetisi Program H-BAT Periode Juni 2022 Penilaian *Online*

KELOMPOK FAKULTAS (54 INDIKATOR)

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM			
1	FT	36	24	38	108	206	95.37%	1
2	FE	36	24	38	103	201	93.06%	2
3	FMIPA	36	24	40	94	194	89.81%	3
4	FIP	32	23	28	77	160	74.07%	4
5	FBS	34	22	31	70	157	72.69%	5
6	Pascasarjana	33	24	28	61	146	67.59%	6
7	FH	25	22	29	59	135	62.50%	7
8	FIS	32	21	20	54	127	58.80%	8
9	FIK	14	19	21	32	86	39.81%	9

* Nilai maksimal: 216 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

KELOMPOK UNIT (46 INDIKATOR)

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM			
1	LP3	35	20	34	46	135	73.37%	1
2	LP2M	33	20	23	56	132	71.74%	2
3	UPT TIK	24	20	35	35	114	61.96%	3
4	BPB	21	18	24	28	91	49.46%	4
5	UPT PERPUSTAKAAN	10	20	15	28	73	39.67%	5

* Nilai maksimal: 184 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimasl

Penilaian Lomba H-Bat Periode Juni 2023

No	INDIKATOR PENILAIAN
HIJAU	
1.1	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
1.2	Perawatan Ruang Terbuka Hijau
1.3	Jumlah rata-rata tanaman hidup dalam gedung
1.4	Jumlah rata-rata ornamen seni (gambar, poster, hiasan, benda) yang bercirikan konservasi per gedung
1.5	Rata-rata penanda di dalam gedung (jalur evakuasi, hemat listrik, hemat air, dll)
1.6	Jumlah pohon berdiameter 10-25 cm
1.7	Jumlah pohon berdiameter >25 cm
1.8	Persentase pohon yang diberi penanda nama ilmiah dan nama daerah
1.9	Luas <i>vertical garden</i>
BERSIH	
2.1	Kondisi sanitasi toilet dan dapur
2.2	Kondisi sanitasi jaringan drainase
2.3	Kebersihan ruang perkantoran
2.4	Kebersihan ruang kuliah
2.5	Ketersediaan tempat sampah di dalam gedung (standar minimal 40liter dan tertutup)
2.6	Ketersediaan tempat sampah besar di luar gedung (paket tempat sampah organik dan anorganik, masing-masing minimal 120liter dan tertutup)
SEHAT	
3.1	Kegiatan olah raga (senam atau lainnya)
3.2	Persentase ruang kuliah yang mengutamakan penghawaan alami
3.3	Persentase ruang kuliah yang mengutamakan pencahayaan alami

3.4	Ketersediaan sepeda yang dimiliki unit
3.5	Ketersediaan kendaraan listrik yang dimiliki untuk kegiatan operasional
No	INDIKATOR PENILAIAN
3.6	Tersedianya ruang laktasi (ibu menyusui)
3.7	Rata-rata intensitas penggunaan sepeda oleh warga kampus tiap bulan
3.8	Keberadaan shelter sepeda
3.9	Jumlah penggunaan transportasi non fosil oleh pimpinan unit
3.10	Komitmen menerapkan protokol kesehatan
PENDUKUNG UI GREENMETRIC	
4.1	Ketersediaan program pemanenan air hujan (<i>rain water harvesting</i>)
4.2	Jumlah sumur resapan
4.3	Jumlah biopori
4.4	Jumlah instalasi air kran siap minum
4.5	Jumlah titik isi ulang air minum untuk umum/mahasiswa (jumlah galon)
4.6	Jumlah kran otomatis dengan sensor
4.7	Jumlah <i>double flush</i> toilet (dua fungsi dengan debit kecil dan besar)
4.8	Persen anggaran kegiatan yang mendukung konservasi (diluar penelitian dan pengabdian)
4.9	Persen anggaran unit yang dialokasikan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki konten konservasi dan bersumber dari dana PNBP
4.10	Hibah penelitian dan pengabdian konsten konservasi (diluar dana PNBP)
4.11	Penggunaan alat listrik yang lebih efisien (lampu LED, alat listrik, dll)
4.12	Jumlah unit penghasil energi terbarukan
4.13	Kapasitas energi listrik yang dihasilkan dari energi terbarukan (kWh) dalam satu tahun
4.14	Mata kuliah yang bermuatan konservasi
4.15	Publikasi penelitian dan pengabdian yang bermuatan konservasi
4.16	Jumlah event yang diselenggarakan yang terkait dengan konservasi
4.17	Organisasi kemahasiswaan dengan aktivitas berkonten konservasi
4.18	Pemuatan isi <i>website</i> berkonten konservasi
4.19	Persentase mahasiswa menanam tahun 2018-2020 yang unggah di SIOMON
4.20	Ketersediaan program daur ulang air limbah
4.21	Start-Up Konservasi (dikelola oleh mahasiswa aktif, dosen, dan/ata tendik)
4.22	Rata-rata jumlah instalasi pemadam kebakaran (hydrant, fire extengusher) di tiap area gedung
4.23	Rata-rata jumlah CCTV di tiap area gedung
4.24	Persentase smart building di tiap unit
4.25	Jumlah kegiatan luring yang menggunakan tumbler (dibuktikan dengan keterangan pada undangan/surat)
4.26	Jumlah turunan peraturan rektor bertema konservasi menjadi edaran atau sk pimpinan

4.27	Upaya monitoring baku mutu air (dibuktikan dengan hasil uji laboratorium eksternal)
4.28	Jumlah kegiatan dan fasilitas yang mendukung peningkatan pembelajaran (pelatihan, sarana prasarana, sistem, dll)
4.29	Implementasi program pemilahan sampah

Hasil Kompetisi Program H-BAT Periode Juni 2022 Penilaian *Online*

KELOMPOK FAKULTAS (54 INDIKATOR)

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM			
1	FEB	36	24	36	106	202	93.52%	1
2	FT	36	24	34	104	198	91.67%	2
3	FMIPA	36	24	36	98	194	89.81%	3
4	FBS	34	24	32	80	170	78.70%	4
5	FISIP	35	24	32	75	166	76.85%	5
6	FIPP	32	23	31	71	157	72.69%	6
7	Pascasarjana	33	24	30	62	149	68.98%	7
8	FH	28	24	32	61	145	67.13%	8
9	FIK	14	24	25	29	92	42.59%	9

* Nilai maksimal: 216 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

KELOMPOK UNIT (46 INDIKATOR)

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	Pendukung UIGM			
1	LP2M	36	20	34	61	151	82.07%	1
2	LP3	35	20	23	55	133	72.28%	2
3	DSIH	27	20	28	33	108	58.70%	3
4	BOAB	20	18	24	34	96	52.17%	4
5	UPT Perpustakaan	22	19	11	30	82	44.57%	5
6	UPT Kearsipan	17	14	10	18	59	32.07%	6

* Nilai maksimal: 184 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

Program

Unggulan 2023

Produk Inovasi Berbasis Limbah

(sumber: Katalog Penelitian dan Pengabdian LPPM UNNES 2022/2023)

Produk Inovasi Berbasis Limbah

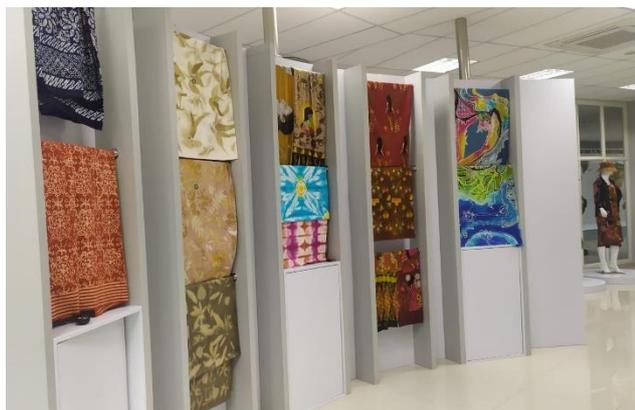
UNNES yang telah 57 tahun berkiprah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa memosisikan inovasi sebagai spirit untuk menggaungkan slogan “UNNES Cerdas”. Oleh karena itu, UNNES perlu mengenalkan berbagai inovasi unggulan yang telah dihasilkan oleh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa kepada para stake holder. Tahun 2022 UNNES meresmikan Rumah Inovasi sekaligus sebagai ajang pameran produk inovasi para akademisi UNNES.



Keberadaan Rumah Inovasi yang sekaligus berfungsi sebagai galeri produk inovasi ini merupakan bukti nyata buah hasil pemikiran penelitian dan pengabdian akademisi UNNES. Rumah Inovasi melengkapi keberadaan Rumah Ilmu Pengembang Peradaban menjadi spirit untuk mencapai visi Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.

Rumah inovasi UNNES berada di Gedung LPPM UNNES lantai 1. Galeri ini memiliki ruang pameran modern dan representatif untuk memajang produk-produk inovasi unggulan. Area yang ditempati kurang lebih seluas 500 M2, dikategorikan menjadi beberapa area pameran produk inovasi, yaitu “kriya dan fashion”, pangan, pendidikan, bidang saintek, bidang hukum, olah raga, digital, seni humaniora, dan bidang industri.

Kategori kriya dan fashion





Ecoprint



Dra. Widowati, M. Pd. dkk



Produk kain dengan teknik cetak dan pewarnaan kain alami yang cukup secierhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik

Rasendriya

Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M. Si.



Produk kain dengan teknik cetak dan pewarnaan kain alami yang cukup secierhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik.



Spirit dan fenomena Ratu Kalinyamat (Fashion batik)



Dr. Muh Fakhrihun Na'am S.Sn., M.Sn



Batik Ratu Kalinyamat merupakan batik dengan kreasi baru, bersifat dan karakter desain kontemporer. Beberapa pemikiran yang melatarbelakangi penciptaan busana dengan batik ini atas dasar figur ketokohan Ratu Kalinyamat menjadi bahan eksplorasi kegiatan mencipta karya batik.



D-Batik

 Dr. Wandah Wibawanto, S.Sn., M.Ds.

 D-Batik adalah aplikasi pengembangan motif batik secara digital yang memiliki fitur- fitur untuk mempermudah pengrajin batik dalam proses penciptaan motif batik berulang. "D-Batik" memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk membantu penggunanya dalam membentuk unsur visual motif batik.



Cap Batik Plastik

 Dr. Wandah Wibawanto, S.Sn., M.Ds.

 Cap batik berbahan plastik yang diproduksi melalui kombinasi teknologi 3-D printing dan aplikasi D-Batik. Memiliki proses produksi yang lebih singkat dengan biaya yang lebih murah jika dibandingkan dengan cap tembaga.

Batik Motif Corona dengan Teknik Digital dan Cap Plastik

 Dwi Wahyuni Kurniawati, S.Pd., M.Sn

 Batik cap dengan inspirasi bentuk virus covid-19. Desain motif menggunakan teknik digital melalui aplikasi D-Batik. Cap diproduksi dengan teknik 3D printing menggunakan bahan dasar plastik. Sedangkan proses produksi kain batik menggunakan teknik cap konvensional dengan pewarna alam.





Karya Seni Kaset Bekas



Mahasiswa Senirupa UNNES



Karya seni berbahan dasar pita yang diambil dari akset bekas

Kerajinan Sabut Kelapa

Niswah Baroroh, S.E., M.Si.

Kerajinan dari sabut kelapa atau kerajianna sabut kelapa merupakan bentuk benda yang dihasilkan dari sabut kelapa dimana sabut kelapa sendiri merupakan bagian kasar yang berguna untuk melindungi buah kelapa



Seni Hias Kaca Satwa Endemic



Mahasiswa Senirupa UNNES



Lukisan kaca atau seni Lukis kaca adalah seni Lukis menggunakan kaca sebagai bidang gambar dan cara melukisnya pun menggunakan prinsip terbalik. Lukisan dimulai dengan membuat pola, kemudian mewarnai bagian belakang kaca menggunakan cat dengan kadar minyak sedikit mungkin



Gebalan Rumput

 Prof. Dr. Sucihatiningsih DWP, M. Si.

 Lembaran rumput siap pakai untuk keperluan penghijauan lahan, *rooftop*, dan dinding bangunan. Menggunakan teknologi semprot semai, *hydroseeding* dan manual untuk mendapatkan kualitas karpet rumput dan pengujian parameternya.



Mobile Story Calendar (MSC) Berbasis Konservasi

 Nugraheti Sismulyasih Sb, S. Pd., M. Pd.

 CMSC adalah aplikasi android yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan menulis karangan narasi dan kemampuan Eco-literasi untuk siswa kelas 4 semester 1. aplikasi ini bertujuan memberikan gambaran virtual kepada siswa tentang media menulis karangan narasi dan kemampuan Eco-literasi bagi siswa Sekolah Dasar



Diorama Atletik Konservasi

 Ricka Ulfatul Faza, M.Pd.

 Atletik merupakan salah satu pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan permainan tradisional Hal ini dikarenakan dalam atletik terdapat gerak dasar lompat, lempar dan lari yang menjadi gerak dominan dalam permainan tradisional. Atletik Konservasi merupakan modifikasi dari atletik dengan permainan tradisional dapat dijadikan sebagai sarana konservasi budaya nusantara. Melalui permainan ini, anak memiliki keterampilan gerak yang bagus, anak menjadi kuat baik secara fisik, mental, emosional, sosial, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, pejuang, kooperatif dan kerjasama tim.



Mobil Pancanaka



Tim Pandawa FT UNNES



Prototipe hemat energi dengan kelas mesin pembakaran dalam etanol. Memenangkan juara 2 KMHE Nasional 2021 yang digelar di Stadion Gelora Bung Tomo Surabaya 15-20 November 2021



Atmospheric Water Maker



Samsudin Anis, S.T. M.T. PhD



Atmospheric Water Maker (AWM) merupakan alat penghasil air dari kelembapan yang ada di atmosfer dengan memanfaatkan proses kondensasi. Alat ini menjadi alternatif solusi menciptakan air minum sehat.



Sepeda Listrik Rangka Komposit Tenaga Surya



Dr. Wirawan Sumbodo, S.T dkk



Sepeda listrik ini memiliki rangka komposit berpenguat serat bambu. Sepeda listrik dilengkapi dengan motor listrik berdaya 350 watt dengan baterai lithium-ion 36V15Ah. Kecepatan maksimal sepeda sekitar 20-40 km/jam dengan jarak tempuh berkisar 35-55 km. Sepeda juga dilengkapi dengan panel surya untuk mengisi daya baterai. Sepeda ini didesain untuk 1 penumpang dengan beban maksimal 100kg

Crucible Peleburan Alumunium berbahan limbah *evaporasi boats*



 Rusiyanto S.Pd. M.T

 Pemanfaatan limbah *evaporation boats* sebagai limbah *metalizing plastics industry* untuk material *crucible* peleburan alumunium. Kowi/ *crucible* adalah wadah yang dipakai dalam proses peleburan loam. Selain mengurangi dampak lingkungan karena pencemaran limbah, invesi ini juga dapat digunakan sebagai cara untuk meningkatkan nilai tambah dan nilai ekonomi limbah *evaporation boats* pada industri yang bergerak pada bidang *metalizing* plastik.



Alat Produksi Biodiesel dari Minyak goreng Bekas

 Dr. Ratna Dewi K, S.T., M.T.

 Biodiesel merupakan bahan bakar alternatif untuk mesin diesel yang merupakan prioritas nasional. Pada invensi ini dikembangkan suatu alat untuk memproduksi biodiesel yang memiliki reaktor transesterifikasi ganda yang terhubung secara *parallel* dan bersifat *portable*



Zea Flame Gel

 Andhina Putri Heriyanti, S.T., M.Si.

 Pemanfaatan limbah bonggol dan kulit jagung sebagai salah satu energi alternatif *bioenergy* merupakan inovasi energi yang dapat diperbarui dan ramah lingkungan. Zea flame gel ini merupakan produk inovasi etanol yang berasal dari proses hasil fermentasi biomassa dengan bantuan mikroorganisme berbahan baku limbah jagung berupa bonggol dan kulitnya

Energell

Muh Salman Alfarisi 

Energell merupakan sebuah inovasi bahan bakar portabel yang menggunakan bahan dasar ampas tahu dan bioetanol yang telah diproduksi di Indonesia. Energell dibuat menggunakan ampas tahu yang telah melalui proses fermentasi menjadi produk bioetanol cair, dan menggunakan bioetanol sebagai bahan baku untuk mendapatkan produk dengan kualitas terbaik. 



Bio Flame Gel

Dr. Eka yuli astuti, S.Pd., M.A. 

Bio Flame Gel merupakan bahan bakar alternatif berbahan baku bio ethanol dengan keunggulan mudah dan praktis digunakan, tahan lama pembakarannya, lebih panas dibandingkan spirtus/parafin, lebih ekonomis dibandingkan spirtus/parafin, dan ramah lingkungan. 



Bio Cassava gel

Andin Vita Amalia, S. Si., M. Sc. 

Bio cassava gel adalah bahan bakar api dalam bentuk bioetanol berwujud jelly, Produk ini berasal dari limbah tepung tapioka yang di destilasi menghasilkan bioetanol. Bioetanol merupakan bioenergi yang dapat diperbarui dan rendah polusi. Biocassava gel ini mendukung zero waste yang lebih aman dibanding dengan bahan bakar bentuk cair (tidak mudah tumpah dan menguap). 





Sabun cuci minyak jelantah



Dr. Ratna Dewi K, S.T., M.T.



Inovasi dalam pengelolaan limbah minyak jelantah yaitu menjadikannya sabun cuci yang dapat dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomis tinggi

Ekstrak Clitoria Ternatea



Dra. Ni Luh Tirtasari



Inovasi pewarna alami dari bunga telang (*Clitoria ternatea*) berwarna biru. Pewarnaan alternative dari antosianin bunga telang ini selain mudah didapat, harganya murah dan ramah lingkungan. Warna yang dihasilkan dari ekstrak bunga telang ini adalah warna merah tua seperti pewarna eosin yang sering dipakai untuk pewarnaan, awet dan mudah disimpan.



Gujimat Pupuk Organik Cair



Dr. Eka yuli astuti, S.Pd., M.A.



Inovasi ini berhubungan dengan formula pupuk organik kaya kolagen untuk tanaman pangan, Bungan, dan hortikultura. Formula gujimat berfungsi sebagai penyubur tanaman, penguat batang tanaman, penebal daun, memacu pertumbuhan Bungan dan buah pada tanaman pangan, bunga dan hortikultura dengan komposisi bahan-bahan organik.



Sasana Kultura

Prof. Dr. Enni Suwarsi Rahayu, M. Si.



Produk budidaya tanaman langka identitas kota di Jawa Tengah berbasis kultur jaringan. Penanaman dilakukan dengan cara mengisolasi bagian tanaman, semisal sekelompok sel atau jaringan. Selanjutnya ditanam secara aseptik (bebas infeksi) sehingga bagian dari tanaman itu bisa memperbanyak diri tumbuh jadi tanaman yang lengkap kembali



Pelet Biomassa

Dr. Ratna Dewi K, S. T., M. T. dkk



Invensi yang dilakukan adalah metode pembuatan bahan bakar palet biomassa dari limbah eceng gondok. Serbuk eceng gondok kering yang digunakan adalah sebanyak 100 gram dan tepung kanji yang digunakan sebagai perekat divariasi dengan jumlah sebesar 5.10.15 dan 20 % dari berat total serbuk kering eceng gondok.



Collagen Face Spray

Dr. Eny Widhia Agustin, M.K.M dkk



Collagen Face spray merupakan kosmetik pelembab kulit wajah yang mengandung collagen dari ekstrak membran cangkang telur ayam dapat digunakan untuk mencegah penuaan dini.



Nesrice



Dr. Eka yuli astuti, S.Pd., M.A.



Nesrice merupakan beras yang dibudidayakan tanpa menggunakan pupuk dan pestisida kimia, melainkan dengan penerapan pemupukan dan pengendalian hama berbasis organik sehingga menghasilkan beras yang sehat, wangi dan pulen. Nesrice memiliki beberapa pilihan beras seperti beras putih menthik wangi susu, beras putih pandan wangi, beras coklat, beras merah dan beras hitam.

Sendok Edible



Sendoki.ID



Inovasi sendok *edible* sebagai salah satu solusi untuk mengatasi keresahan sampah plastik yang semakin menumpuk di Indonesia. Sendok *edible* merupakan sendok yang dapat dimakan, ramah lingkungan, bergizi, serta cocok digunakan untuk *dessert* maupun sup.

Ucapan Terima Kasih

Kinerja UNNES sebagai Kampus Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional diakui sejak 2010 hingga sekarang pada tingkat nasional maupun internasional. Implementasi dan komitmen konservasi yang kuat tahun 2021 telah memposisikan UNNES sebagai Kampus Berkelanjutan terbaik ke 5 Nasional dan ke 43 Internasional. Tekad dan komitmen yang kuat disertai perencanaan dengan indikator-indikator yang terukur menjadi modal UNNES berperan aktif dalam berbagai program pelestarian lingkungan, budaya, maupun karakter.

Capaian tahun 2021 harus ditindaklanjuti kerja nyata agar kinerja UNNES sebagai Kampus Berkelanjutan makin dominan dan berkualitas. Capaian prestasi yang diraih UNNES melalui berbagai event pada tingkat nasional maupun internasional adalah bentuk kerjasama dan kerja keras sivitas akademika dan seluruh unit kerja di lingkungan UNNES.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berupa dukungan program dan kegiatan berkualitas sehingga UNNES berprestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada:

1. Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) UNNES
2. Biro Umum Hukum dan Kepegawaian (BUHK) UNNES
3. Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) UNNES
4. Unit fakultas dan non fakultas yang ikut kompetisi program H-BAT
5. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Jawa Tengah
6. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Jawa Tengah
7. Mahasiswa Kader Konservasi UNNES

Semoga Allah yang Maha Kuasa senantiasa membalas amal baik semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan UNNES sebagai Kampus Berkelanjutan.



**KONSERVASI
BERKELANJUTAN**
KAMPUS UNNES 2023

